

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SD NEGERI SAMPANGAN 01 GAJAHMUNGKUR SEMARANG



Disusun oleh:

Bekti Nanda Pratiwi	1401409162
Novi Sugiyanti Rahayu	1401409202
Dewi Nur Afifah	1401409230
Saptianti retno Asih	1401409260
Asri Yuniati	1401409272
Agus Hermawan	1401409299
Nugroho Ady Saputro	6102409080
Kasturi	6102409104

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Penyusunan laporan PPL 1 ini berdasarkan pedoman PPL di UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd.

NIP. 195410311077012001



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan PPL 1 ini dengan lancar. Laporan PPL 1 dapat diselesaikan dengan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor UNNES
2. Prof. Dr. DYP. Sugiharto, M.Pd. selaku Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi (LP3) UNNES
3. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Ketua Pusat Pengembangan PPL UNNES
4. Drs. Hardjono, M.Pd. selaku Dekan FIP UNNES
5. Dra. Hartati, M.Pd. selaku Ketua Jurusan PGSD FIP UNNES
6. Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd. selaku Koordinator Dosen Pembimbing
7. Mursiti, S.Pd. selaku Kepala SD Negeri Sampangan 01 Semarang
8. Guru dan karyawan SD Negeri Sampangan 01 Semarang
9. Dan pihak-pihak lain yang telah membantu penyusunan laporan ini.

Laporan PPL 1 ini disusun berdasarkan hasil kegiatan observasi dan wawancara langsung dengan pihak sekolah mengenai kondisi fisik lingkungan sekolah, administrasi sekolah, interaksi sosial serta proses belajar mengajar secara langsung di lingkungan SD Negeri Sampangan 01 Semarang. Penyusun menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak terdapat kekurangan baik segi bahasa, materi maupun teknik dan cara penyajiannya. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan PPL 1 ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Semarang, Agustus 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
BAB I PENDAHULUAN	5
A. Latar Belakang	5
B. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan	6
C. Manfaat Praktek Pengalaman Lapangan	7
D. Sasaran	8
E. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	8
BAB II HASIL PENGAMATAN	9
A. Kondisi Fisik Sekolah	9
B. Keadaan Lingkungan Sekolah	9
C. Fasilitas Sekolah	10
D. Penggunaan Sekolah	12
E. Keadaan guru dan siswa	13
F. Interaksi sosial	14
G. Pelaksanaan tata tertib	15
H. Bidang pengelolaan dan administrasi	16
BAB III PENUTUP	18
A. Simpulan	18
B. Saran	18
REFLEKSI DIRI	19
LAMPIRAN	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan persyaratan memiliki kualifikasi akademik minimal sarjana (S-1) atau Diploma IV yang relevan dan menguasai kompetensi sebagai agen pembelajaran. Sebagai agen pembelajaran, guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial yang dibuktikan dengan sertifikat pendidik. Guru yang profesional merupakan kunci keberhasilan pembelajaran karena guru yang profesional akan selalu berusaha melakukan pembelajaran yang efektif.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi negeri memiliki fungsi utama untuk mendidik calon guru dan tenaga kependidikan maupun nonkependidikan yang profesional. Dalam rangka menyiapkan guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Program Kependidikan UNNES.

Menurut Peraturan Rektor UNNES Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Dalam rangka pelaksanaan PPL, UNNES menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah mitra yang ada di daerah Semarang yang digunakan mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan. Mahasiswa secara berkelompok ditempatkan pada sejumlah sekolah-sekolah latihan untuk melaksanakan observasi dan praktik mengajar. Salah satu sekolah latihan yang digunakan sebagai tempat pelaksanaan PPL adalah SD Negeri Sampangan 01 Semarang.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Praktik pengalaman lapangan diadakan dalam dua periode, yaitu meliputi:

1. PPL 1 kegiatannya meliputi *microteaching*, pembekalan PPL di kampus, observasi dan orientasi tentang kondisi fisik sekolah latihan dan pengamatan pengajaran.
2. PPL 2 yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL 1. Pada saat PPL 2 ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar secara terbimbing maupun mandiri dalam sekolah latihan dan bertindak sebagai guru.

Sekolah sebagai wadah pendidikan tidak hanya berperan dalam pembinaan intelektual siswa dan tidak hanya berperan dalam mementingkan nilai praktis yang berupa pelatihan ketrampilan kerja, tetapi jasa sekolah hendaknya sampai pada pengembangan kepribadian siswa yang mencakup pembentukan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial dalam rangka mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional Indonesia.

1. Kompetensi Pedagogik

- a. Mampu memahami keberagaman karakteristik peserta didik.
- b. Mampu merancang program pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
- c. Mampu menentukan dan menggunakan alat evaluasi yang tepat.
- d. Mampu mengembangkan kemampuan peserta didik secara optimal.

2. Kompetensi profesional

- a. Menguasai bahan pelajaran dengan baik.
- b. Mengelola program belajar mengajar.
- c. Mengelola kelas dengan baik.
- d. Menggunakan sumber belajar yang tepat dan bervariasi.
- e. Menyusun bahan ajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

3. Kompetensi kepribadian

- a. Memiliki kedewasaan dalam berpikir.
- b. Memiliki kemandirian dalam bersikap.
- c. Keantusiasan yang tinggi dalam bertugas.

- d. Kestabilan emosi dalam menghadapi persoalan yang timbul.
- e. Memiliki kewibawaan sebagai seorang guru.
- f. Disiplin dalam tugas dan kewajiban
- g. Atensi yang tinggi terhadap siswa.

4. Kompetensi sosial

- a. Kemampuan berkomunikasi yang baik dengan peserta didik, sesama mahasiswa PPL, guru-guru, serta warga sekolah lain.
- b. Efektifitas hubungan dengan program sekolah.
- c. Ketertiban langsung dengan program sekolah.
- d. Partisipasi konstruktif dalam kegiatan kemasyarakatan

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan PPL akan memberikan manfaat bagi pihak yang terkait antara lain:

1. Pihak Sekolah

- a. Dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas pendidikan melalui pemantauan terhadap mahasiswa PPL sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dan koreksi.
- b. Dapat menjalin kerjasama yang baik antar institusi sekolah dengan lembaga pendidikan UNNES.

2. Pihak UNNES

- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerjasama dengan pihak sekolah.
- b. Memperoleh masukan tentang PPL mengenai kurikulum yang digunakan sebagai pedoman dalam mengajar, metode yang diterapkan dalam mengajar dan pengelolaan kelas dalam proses belajar mengajar di sekolah.

3. Pihak Mahasiswa

- a. Dapat mengetahui kondisi-kondisi sekolah yang meliputi kondisi fisik, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, tata tertib, kegiatan kesiswaan, sarana dan prasarana, dan kalender akademik yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program-program sekolah.
- b. Dapat memperoleh informasi dan pengelola sekolah berkaitan dengan fungsi dan tugasnya.
- c. Dapat mengetahui model-model pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata diklat yang bersangkutan.
- d. Dapat memahami kurikulum, khususnya yang berkaitan dengan mata diklat mahasiswa pratikan.

- e. Dapat berlatih melaksanakan sebagian tugas pengajaran dan nonpengajaran.
- f. Dapat melakukan latihan pengajaran secara terbimbing.
- g. Dapat berlatih menyusun program tahunan, program semester, dan rencana pengajaran.
- h. Dapat mengetahui cara-cara penanganan masalah siswa.
- i. Mahasiswa dapat menyusun rancangan kegiatan PPL 2 secara terbimbing dan mandiri.

D. Sasaran

Pelaksanaan PPL ini memiliki sasaran yaitu memperoleh data keadaan fisik dan nonfisik SDN Sampangan 01 yang akan digunakan praktikan dalam mengajar di PPL 2.

E. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan PPL 1 ini dilaksanakan sebagai berikut:

1. Waktu : Senin, 30 Juli 2012 – sabtu, 4 Agustus 2012
2. Tempat : SDN Sampangan 01 dan sekitarnya.

BAB II

HASIL OBSERVASI

B. Keadaan Fisik Sekolah

Keadaan fisik sekolah dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Luas tanah : 3084 m²
2. Denah : terlampir
3. Ruang kelas : 10 kelas
4. Ruang Guru : terletak di sebelah barat bagian sekolah.
5. Ruang Kepala Sekolah : terletak di sebelah barat bagian sekolah, bersebelahan dengan ruang guru.
6. Perpustakaan : Perpustakaan berada di sebelah timur bagian sekolah dan sudah difungsikan dengan baik karena intensitas kunjungan siswa rata-rata tinggi.
7. Ruang laboratorium IPA : ruang laboratorium berada di lantai 2 dan jalan menuju kesana melalui ruang kepala sekolah sehingga kurang maksimal keberadaanya. Beberapa peralatan yang ada disana seperti peralatan musik, perlengkapan upacara, organ, globe, peta, dan sebagainya sudah cukup memadai.
8. Gudang : digunakan untuk menyimpan alat-alat olahraga serta perlengkapan perkemahan.
9. Musholla : berada di sebelah barat bagian sekolah, di belakang ruang guru. Keadaannya cukup bersih dan dapat memuat siswa dalam satu kelasnya. Digunakan oleh murid-murid dan guru untuk melaksanakan sholat dhuhur dan kegiatan keagamaan.
10. UKS: terletak di sebelah selatan sekolah dan sudah digunakan dengan baik, terdapat tempat tidur, almari untuk tempat obat-obatan, P3k dan peralatan-peralatan kesehatan.
11. Kantin : kantin terletak di sebelah selatan sekolah dan digunakan untuk tempat membeli makanan siswa.
12. Koperasi : koperasi berada dalam satu ruangan dengan ruang guru dan sudah difungsikan dengan baik.

B. Keadaan Lingkungan Sekolah

1. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah :

Utara : Jalan Perkampungan, gereja dan perumahan penduduk

Barat : perumahan penduduk

Selatan : perumahan penduduk

Timur : perumahan penduduk

2. Kondisi lingkungan sekolah

- a) Tingkat kebersihan: keadaan lingkungan sekolah, baik halaman sekolah, kelas, maupun fasilitas yang tersedia di sekolah cukup bersih. Di setiap kelas terdapat peralatan kebersihan seperti sapu, serokan, dan tempat sampah. Taman di halaman sekolah ditata dengan baik dengan ditanami tanaman rindang.
- b) Kebisingan: karena SD Negeri Sampangan 1 terletak di jalan menoreh tengah III yang termasuk kawasan perumahan penduduk dan lumayan jauh dari jalan utama tingkat kebisingannya cukup rendah.
- c) Sanitasi: sanitasi di SD Negeri Sampangan 1 cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas-fasilitas yang tersedia diantaranya di depan taman kelas terdapat sarana untuk mencuci tangan murid-murid. Jumlah WC yang memadai dan bersih, serta dibedakan antara WC putri dan WC putra.
- d) Jalan penghubung dengan sekolah : SD Negeri Sampangan 1 terletak di jalan menoreh tengah III yang terhubung dengan jalan kelud raya yang berjarak dari kecamatan \pm 2 KM dan dari pusat kota berjarak \pm 4 KM sehingga sangat mudah dilalui oleh murid yang akan menuju ke sekolah. Kondisi jalannya pun rata dan tidak bergelombang
- e) Masyarakat sekitar : masyarakat sekitar banyak yang berprofesi sebagai PNS, Polri / TNI, wiraswasta, dagang, buruh, dan lain-lain.

C. Fasilitas Sekolah

1. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah SDN Sampangan 01 sudah cukup baik. Di ruangan ini terdapat meja dan kursi, almari, rak buku serta beberapa pajangan berupa struktur organisasi sekolah, visi misi sekolah, tujuan, serta tata tertib yang ada di SD Sampangan 01.

2. Ruang Guru

Ruang Guru sudah cukup luas yang dilengkapi dengan beberapa meja dan kursi guru, almari dan pajangan-pajangan yang berkaitan dengan kegiatan akademik yang tertata rapi.

3. Ruang Kelas

Terdapat 10 ruang kelas di SDN Sampangan 01 sebagai tempat belajar 12 rombel siswa. Karena adanya keterbatasan ruangan ada 2 kelas yang digunakan secara bergantian untuk mengajar siswa kelas 1 dan 2.

4. Ruang TU

SDN Sampangan 01 tidak memiliki ruang TU khusus, petugas TU hanya diberikan sebuah meja, sebuah kursi, dan komputer yang berada di ruangan yang sama dengan guuru.

5. Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan di SDN Sampangan 01 sudah cukup nyaman. Di ruangan ini terdapat 4 almari dan dan 6 rak buku yang menampung banyak buku dengan berbagai kategori yang dapat menambah pengetahuan siswa. Ruang perpustakaan juga dilengkapi dengan beberapa meja baca, lampu/penerangan, kipas angin, serta rak sepatu yang ditempatkan di luar ruangan perpustakaan.

6. Ruang UKS

Di dalam UKS terdapat dua tempat tidur yang dilengkapi dengan kasur dan bantal, meja dan kursi, almari ,timbangan serta terdapat kotak P3K yang ditata dengan rapi .

7. Ruang Laboratorium

SDN Sampangan 01 m2miliki satu ruang laboratorium umum. Di ruangan itu terdapat beberapa alat peraga s3eperti torso, kit, globe, dll. Ruang laboratorium ini juga digunakan sebagai ruang agama bagi siswa non muslim.

8. Ruang Olahraga

SDN Sampangan 01 tidak memiliki ruang olahraga secara khusus hanya terdapat sebuah ruangan yang digunakan sebagai tempat penyimpanan lat-alay olahraga. Kegiatan olahraga dilaksanakan di lapangan olahraga yang berada di luar ruangan.

9. Ruang Serba Guna

SDN Sampangan 01 tidak memiliki Ruang Serba Guna. Untuk kegiatan-kegiatan di luar pembelajaran sekolah memanfaatkan ruangan kelas yang ada.

10. Ruang Tamu

SDN Sampangan 01 memiliki Ruang Tamu yang menyatu dengan Ruang Kepala Sekolah yang dibatasi dengan sebuah partisi. Di Ruang Tamu terdapat beberapa meja dan kursi yang dapat digunakan sebagai tempat tamu saat berkunjung.

11. Tempat Upacara

Tempat upacara di SDN Sampangan 01 memanfaatkan halaman sekolah yang cukup luas untuk dijadikan tempat upacara. Di halaman juga terdapat sebuah tiang bendera yang digunakan dalam kegiatan pengibarn bendera.

12. Musholla

Musholla di SDN Sampangan 01 masih sederhana karena massih dalam perbaikan. Muusholla sudah berfungsi dengan baik terutama saat bulan Ramadhan,. Musholla

digunakan sebagai tempat kegiatan pesantren kilat para siswa yang diatur secara bergiliran setiap harinya.

13. Kantin

SDN Sampangan 01 memiliki satu ruang kantin yang menyediakan berbagai makanan dan minuman sehat untuk para siswa.

14. Koperasi sekolah

Koperasi sekolah di SDN Sampangan 01 belum memiliki ruangan khisis karena masih dalam proses perbaikan. Ruangan untuk koperasi sekolah yang menyediakan buku-buku dan alat tulis menyatu dengan ruang guru.

15. WC dan Kamar Mandi

Terdapat beberapa WC dan kamar mandi bagi guru dan siswa di SDN Sampangan 01. WC dan kamar mandi tersebut diatur secara terpisah antara WC dan kamar mandi guru, siswa laki-laki, dan siswa perempuan.

D. Penggunaan Sekolah

Berikut ini adalah paparan penggunaan SD Negeri Sampangan 01 Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang:

1. Sekolah ini digunakan secara mandiri, dalam artian tidak ada bagian dari lingkungan sekolah yang disewakan maupun dipakai oleh sekolah lain, instansi lain maupun pihak-pihak lain. Hanya saja terdapat satu bangunan yang digunakan sebagai tempat tinggal penjaga sekolah.
2. Sekolah yang menerapkan sistem paralel kelas yaitu 12 rombongan belajar dari kelas 1A – 6B sedangkan ruang yang siap dijadikan kelas hanya 10 ruang, maka mengharuskan sekolah melakukan pembagian jadwal kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas 1 (satu) dan 2 (dua) menjadi 2 waktu yaitu pagi dan siang. Berikut pembagian yang dilakukan:

No	Kelas	Jadwal							
		Hari biasa		Bulan puasa		Jumat		Sabtu	
		Masuk	Pulang	Masuk	Pulang	Masuk	Pulang	Masuk	Pulang
1	1 (satu)	07.00	09.40	07.30	10.00	07.00	09.40	07.30	09.40
2	2 (dua)	09.40	12.50	10.00	12.50	09.40	11.10	09.40	12.50

E. Keadaan Guru dan Siswa

1. Keadaan guru

Jumlah keseluruhan guru yang dimiliki SDN Sampangan 01 adalah sebanyak 17 orang, yang terdiri dari 1 kepala sekolah (guru mapel bahasa jawa), 10 guru kelas, 2 guru pendidikan agama, 1 guru pendidikan jasmani, 1 guru bahasa inggris, 1 TU dan 1 penjaga sekolah. Dari 15 orang guru, ada 7 orang yang memiliki golongan Pembina IV a yang berarti rata-rata dari guru tersebut sudah sangat berpengalaman dalam bidangnya. Dan meskipun guru yang lain belum memiliki golongan sampai IV a namun dengan ditunjang pengalaman mengajar yang juga dapat dikatakan tidak sebentar serta latar belakang pendidikan yang baik maka proses pembelajaranpun dapat dikatakan cukup baik meskipun masih harus ditingkatkan. Terdapat pula seorang guru yang berpendidikan SI Bhs Perancis yaitu guru kelas IV A, meskipun demikian dalam proses pembelajarannya beliau tidak kalah dengan guru kelas lainnya. Beliau sangat cakap dan mampu mengajar layaknya seorang guru kelas dengan baik.

No.	Nama	Golongan	Pendidikan	Tugas Mengajar	Jumlah Jam
1.	Mursiti,S.Pd	Pembina/ IV a	SI PGSD	Bhs Jawa kelas Kls Va s.d Via, Vib	6
2.	Damsriyati A, Ma	Pembina/ IV a	DII PGSD	V A	25
3.	Suparmi	Pembina/ IV a	SPG	III A	25
4.	Sukiman,S.Pd.I	Pembina/ IV a	SI PAI	PAI Kls I s.d VI	27
5.	M. Hendri Sulastri A.Ma	Pembina/ IV a	D II Katolik	PA Katolik Kls I s.d VI	36
6.	Galuh Kusumarini,S.Pd.SD	Pembina/ IV a	SI PGSD	V B	27
7.	Krismunadi,A.,Ma	Pembina/ IV a	D II Penjas	Penjasorkes kls I-VI	36
8.	Suwilo Puji,S.Pd.SD	Penata Muda TK I/ III b	SI PGSD	VI A	25
9.	Sri Daningsih, S.Pd	Penata Muda TK I/ III b	SI IPS	IV A	27
10.	Yosi Aprilia Kusumaningrum,A.Ma	PNS / II B	DII PGSD	VI B	25
11.	Novy Wahyu Dwi	CPNS /	SI PGSD	II B	25

	I,S.Pd.SD	III A			
12.	Kusnin	Pengatur Muda / II A	SD	Penjaga sekolah	-
13.	Kristanti Dwi KS,A.Ma	-	DIII PGSD	I B	-
14.	Indra Wahyuningsih,S.Pd	-	SI Bhs Inggris	Bhs Inggris Kls III s.d VI	-
15.	Sugiyanto Prayitno,A.Ma	-	DII PGSD	III B	-
16.	Ismi Trisnawati,S.Pd	-	SI Bhs Perancis	IV B	-
17.	Sapta Desy Wulandari,SE	-	SI Akuntansi	TU	-

2. Keadaan Siswa

Untuk jumlah siswa dari SD N Sampangan 01 adalah 397 siswa. Terdiri dari 222 siswa putra dan 177 siswa putri. Dengan rincian sebagai berikut :

- Kelas I : terdiri dari 2 rombongan belajar yang berjumlah 58 terdiri dari 34 siswa putra dan 24 siswa putri
- Kelas II : terdiri dari 2 rombongan belajar yang berjumlah 62, terdiri dari 41 siswa putra dan 21 siswa putri
- Kelas III : terdiri dari 2 rombongan belajar yang berjumlah 67, terdiri dari 33 siswa putra dan 34 siswa putri
- Kelas IV : terdiri dari 2 rombongan belajar yang berjumlah 64, terdiri dari 36 siswa putra dan 28 siswa putri
- Kelas V : terdiri dari 2 rombongan belajar yang berjumlah 77, terdiri dari 41 siswa putra dan 36 siswa putri
- Kelas VI : terdiri dari 2 rombongan belajar yang berjumlah 71, terdiri dari 37 siswa putra dan 34 siswa putri.

F. Interaksi Sosial

Interaksi sosial yang berlangsung di SD N Sampangan 01 berjalan dengan harmonis. Hubungan antara kepala sekolah dengan guru-guru terjalin dengan baik. Guru-guru menghormati kepala sekolah dan kepala sekolah bijaksana dalam memberikan tugas pada guru. Interaksi antara guru dengan guru berjalan sangat baik, hal itu nampak dari kekompakan dalam membelajarkan siswanya. Interaksi antara guru dengan siswa berlangsung dengan baik, hal tersebut dilihat dari perilaku siswa, ketika melihat guru datang langsung mengucapkan salam, dan membawakan tas yang dibawa oleh gurunya.

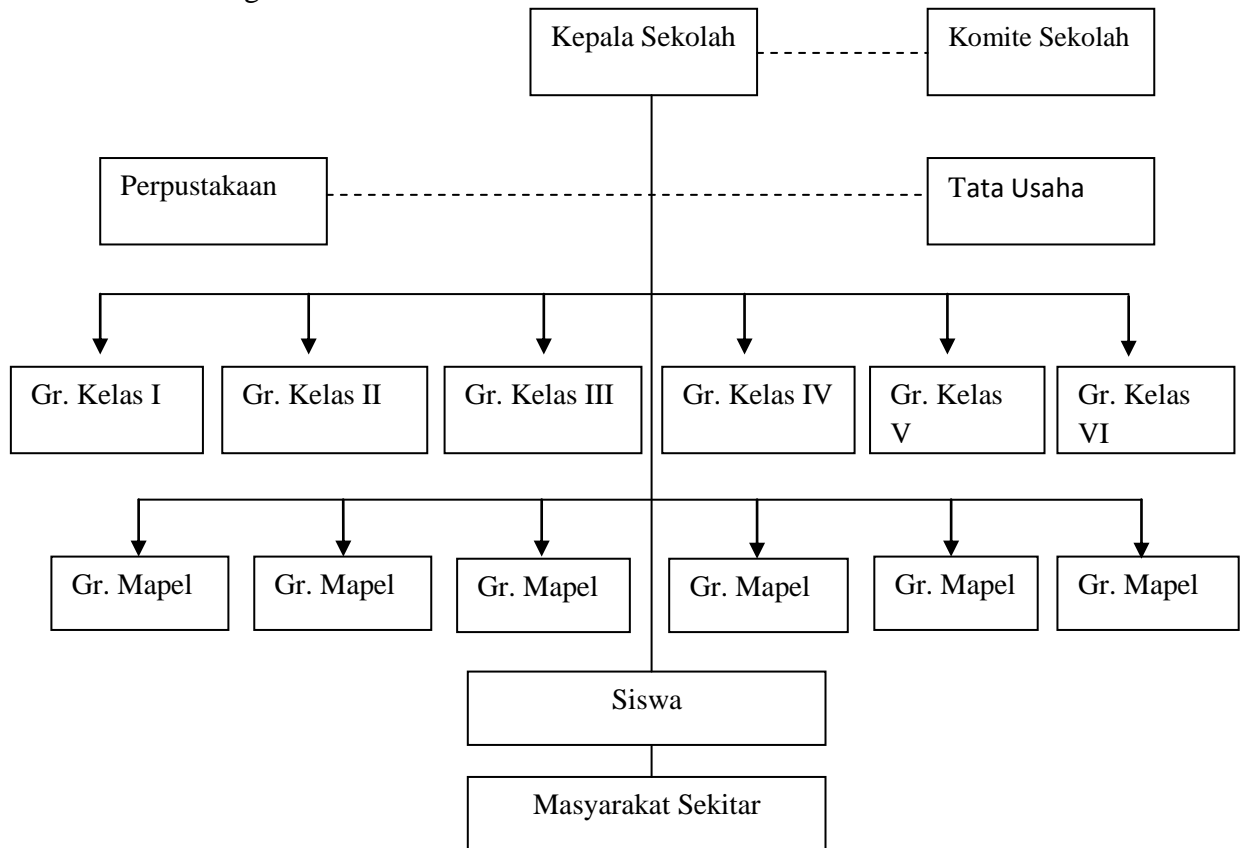
Interaksi antara siswa dengan siswa juga berjalan dengan baik, hal tersebut tercermin dari sikap kebersamaan para siswa, mereka lebih suka bermain secara berkelompok.

G. Pelaksanaan Tata Tertib

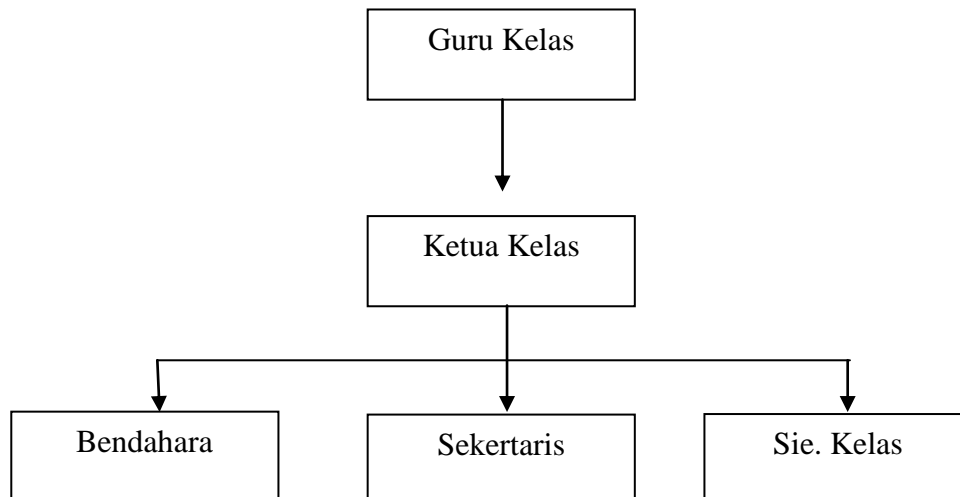
Pelaksanaan tata tertib di SDN Sampangan 01 secara umum sudah berlangsung dengan baik yang terlihat dengan adanya komitmen dari segenap personel sekolah (kepala sekolah , guru dan siswa) dalam melaksanakan tata tertib untuk mendukung tercapainya salah satu visi sekolah yaitu mewujudkan peserta didik yang tidak hanya berprestasi tetapi juga berakhlak mulia . Tata tertib SD Negeri Sampangan 01 Semarang: terlampir.

H. Administrasi sekolah

1. Struktur organisasi sekolah



2. Struktur Organisasi Siswa



3. Kalender Pendidikan

SD Negeri Sampangan 01 Semarang melaksanakan kegiatan sekolah sesuai dengan kalender pendidikan yang telah ada (terlampir).

4. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SD Negeri Sampangan 01 Semarang adalah kegiatan pramuka dan menari. Kegiatan menari dilaksanakan pada hari rabu sedangkan kegiatan pramuka dilaksanakan setiap hari jumat

5. Alat Bantu PBM

Alat bantu PBM di SD Negeri Sampangan 01 Semarang sudah cukup memadai, antara lain adanya LCD, peralatan praktikum IPA, peta, globe, alat musik, gambar media pembelajaran sehingga memudahkan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan memberikan fasilitas belajar yang optimal bagi siswa.

BAB III

PENUTUP

C. Simpulan

Dari hasil pengamatan dari pelaksanaan PPL 1 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kondisi fisik di SD Negeri Sampangan 01 Semarang sudah memadai untuk pelaksanaan pembelajaran. Kondisi lingkungan sekolah sudah baik dilihat dari kebersihan, kenyamanan, walaupun terletak di dalam komplek perumahan penduduk.
2. Dengan jumlah siswa yang terlalu banyak, maka kelas digunakan secara paralel untuk semua kelas yaitu dari kelas I sampai VI.
3. Interaksi sosial antar seluruh warga sekolah di SD Negeri Sampangan 01 Semarang dapat berjalan dengan baik dan harmonis. Sehingga menciptakan lingkungan kerja dan pembelajaran yang nyaman bagi guru maupun siswa.
4. Pelaksanaan tata tertib sekolah sudah dilaksanakan dengan baik.
5. Pengelolaan administrasi dan kegiatan ekstra kurikuler juga sudah berjalan dengan baik.

D. Saran

Dari pelaksanaan PPL 1 dapat disarankan kepada pihak-pihak yang terkait antara lain :

1. SD Negeri Sampangan 01 Semarang
Melalui pelaksanaan kegiatan PPL, SD Negeri Sampangan 01 Semarang dapat lebih meningkatkan mutu dan kualitas sekolah.
2. UNNES
Kerja sama dengan sekolah mitra PPL lebih ditingkatkan supaya terjalin hubungan yang harmonis dan mendapat kepercayaan sebagai lembaga pencetak tenaga kependidikan.

REFLEKSI DIRI

Nama : *Bekti Nanda P.*
NIM : *1401409162*
Jurusan : *Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1*

Praktik pengalaman lapangan I yang dilakukan di sekolah latihan dalam 10- 15 hari diantaranya bertujuan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan sekolah melalui observasi , wawancara dan dokumentasi . Hasil dari kegiatan tersebut berupa Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran, analisis sarana dan prasarana , kualitas guru pamong dan dosen pembimbing , kualitas pembelajaran , kemampuan diri praktikan , nilai tambah yang diperoleh dan saran pengembangan bagi sekolah dan UNNES .

1. *Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran*

Pada pembelajaran di SDN Sampangan 01 terdapat beberapa kelebihan diantaranya adalah mayoritas siswa di sekolah ini adalah siswa yang sangat aktif dan sangat cepat dalam merespon pertanyaan ataupun rangsangan lain dari guru dalam pembelajaran . Sedangkan kelemahannya adalah masih terbatasnya media pembelajaran dan pembelajaran terkadang kurang bervariasi .

2. *Analisis sarana dan prasarana*

Sarana dan prasarana yang disediakan sekolah dalam mendukung pembelajaran sudah baik, yang terlihat dengan adanya mushola , ruang pertemuan , perpustakaan, UKS, Kantin Koperasi , dan beberapa ruang kelas . Namun , masih terdapat kekurangan yaitu belum tersedianya tempat cuci tangan di tiap kelas padahal papan tulis yang digunakan masih menggunakan kapur.

3. *Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing*

Keberadaan guru pamong dan dosen pembimbing dalam PPL I sangat membantu karena pada tahap ini mayoritas praktikan masih mengalami kebingungan dalam melaksanakan kegiatan dan dengan adanya saran , nasehat dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat memudahkan langkah dalam kegiatan ini .

4. *Kualitas Pembelajaran*

Pembelajaran sudah berlangsung dengan baik , dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku hanya saja tetap diperlukan perbaikan terhadap kualitas pembelajaran di masa mendatang .

5. *Kemampuan diri praktikan*

Melalui kegiatan PPL I ini secara pribadi saya menjadi lebih paham bagaimana membangun interaksi yang baik dengan peserta didik dalam pembelajaran , bagaimana cara mengelola kelas, menyampaikan materi pelajaran yang baik dan mendapatkan inspirasi dalam hal mengajar sehingga nantinya dapat meningkatkan kualitas pribadi .

6. *Saran Pengembangan bagi UNNES dan Sekolah Latihan*

Pada dasarnya pembelajaran yang dilakukan sudah cukup baik hanya saja perkembangan IPTEK dan tuntutan zaman juga mengharuskan guru untuk lebih peka terhadap segala perubahan dan dapat menerapkan pembelajaran yang inovatif dan sejalan dengan kebutuhan masyarakat . Untuk UNNES sebaiknya diberikan bekal yang lebih spesifik tentang hal –hal apa saja yang harus dilakukan di sekolah . Demikianlah , refleksi diri yang dapat saya sampaikan terkait dengan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I .

Nama : Novi Sugiyanti Rahayu
NIM : 1401409202
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

Setelah melakukan observasi terhadap SD Negeri Sampangan 01 Semarang dan proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, maka saya dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Berdasarkan observasi yang saya lakukan, saya dapat menyimpulkan bahwa kekuatan SDN Sampangan 01 Semarang dalam pembelajaran adalah kualitas guru pengajar yang sebagian besar merupakan lulusan S1. Sehingga guru-guru tersebut dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dan optimal. Guru menerapkan berbagai metode dalam mengajar sehingga kelas tetap kondusif selama proses pembelajaran. Selain itu para guru juga sangat menguasai materi-materi pelajaran sehingga dapat menjelaskan materi dengan baik.

Kelemahan yang terdapat dalam proses pembelajaran yaitu banyaknya jumlah siswa sehingga kelas penuh dan menjadi kurang kondusif untuk proses pembelajaran. Walaupun sudah dijadikan kelas paralel yaitu kelas A dan B, akan tetapi jumlah siswa tiap kelas A dan B masih saja lebih dari 30 siswa. Guru kurang menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif serta tidak menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa, sehingga siswa cepat bosan dan akhirnya tidak memperhatikan penjelasan guru.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat di SDN Sampangan 01 Semarang cukup memadai, yaitu ruang kelas yang berjumlah 10 karena tiap kelas merupakan kelas paralel, kecuali ruang kelas I yang digunakan juga untuk ruang kelas II. Selain ruang kelas yang cukup memadai, di SDN Sampangan 01 Semarang juga terdapat perpustakaan, mushola, kamar mandi, kantin, laboratorium, dan alat-alat peraga sehingga dapat menunjang proses pembelajaran. Namun belum ada LCD dan laboratorium komputer, sehingga pembelajaran TIKnya kurang maksimal.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong yang terdapat di SDN Sampangan 01 Semarang sudah baik. Beliau merupakan lulusan S1 dan sudah lama mengajar, sehingga memiliki pengalaman yang banyak dalam pembelajaran. Dengan kualitas yang baik, guru pamong dapat membimbing mahasiswa PPL agar dapat mengajar dengan baik. Dosen pembimbing PPL juga memiliki kualitas yang baik karena dosen pembimbing dipilih sesuai dengan bidang ilmu yang dikuasai dan disesuaikan dengan jurusan mahasiswa praktikan. Guru pamong dan dosen pembimbing juga memiliki profesionalisme yang tinggi sehingga sangat membantu mahasiswa praktikan dalam PPL.

4. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Setelah melakukan pengamatan, dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran di SDN Sampangan 01 Semarang sudah cukup baik. Guru menggunakan berbagai metode dalam mengajar, guru juga menggunakan buku-buku yang mudah dipahami siswa. Guru dapat mengelola kelas dengan baik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan

maksimal. Pada beberapa materi tertentu guru menggunakan alat peraga yang ada untuk memperjelas materi yang disampaikan.

5. *Kemampuan Diri Praktikan*

Sebelum dilaksanakannya PPL ini saya hanya mengetahui teori-teori saja yang didapat pada waktu kuliah. Namun, setelah adanya PPL ini praktikan mendapat pengetahuan mengenai profil sekolah latihan, administrasi sekolah, manajemen sekolah, proses pembelajaran di kelas yang sesungguhnya sehingga praktikan dapat menerapkan teori yang telah didapat. Dengan adanya bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing serta materi-materi yang telah di dapat selama kuliah, saya yakin dapat melaksanakan PPL dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualitas diri dan kualitas sekolah latihan.

6. *Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan PPL*

Setelah melakukan PPL 1, banyak nilai tambah yang telah saya dapat. Saya dapat mengetahui segala sesuatu tentang sekolah latihan, karakteristik siswa, bagaimana proses pembelajaran yang baik, pengelolaan kelas, dan masih banyak lagi. Selain mendapat banyak pengetahuan, saya juga mendapat banyak pengalaman baru, dapat berinteraksi langsung dengan para guru, siswa, dan warga sekolah lain.

7. *Saran Pengembangan Di Sekolah Latihan dan UNNES*

Saran untuk sekolah latihan, sebaiknya sekolah dapat menambah fasilitas yang lebih baik dan memadai sehingga dapat menunjang proses pembelajaran. Untuk jumlah siswa tiap kelas juga sebaiknya tidak lebih dari 30 siswa agar kelas dapat kondusif.

Saran untuk UNNES, sebaiknya pembekalan PPL harus dilaksanakan lebih matang agar mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik sesuai prosedur dan tidak terjadi kebingungan.

Nama : Dewi Nur Afifah

NIM : 1401409230

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

Berdasarkan hasil pengamatan selama masa observasi di dalam kelas, maka praktikan dapat menarik beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. *Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran*

Dari hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran di SD N Sampangan 01 Semarang, praktikan dapat memberikan gambaran secara umum pembelajaran yang berlangsung di SD tersebut. Baik dari segi kekuatan maupun kelemahan. Dari segi kekuatan terlihat bahwa pembelajaran yang berlangsung di SD tersebut telah dilakukan sesuai dengan pedoman kurikulum. Persiapan mengajar juga telah dilakukan secara baik oleh masing – masing guru kelas. Guru mampu memberikan motivasi pada siswa sehingga siswa terlihat antusias dalam mengikuti pelajaran. Adapun kelemahan dari pembelajaran yang berlangsung di SD adalah masih kurangnya penerapan pembelajaran inovatif pada masing – masing kelas. Pada umumnya guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu dengan ceramah. Selain itu guru juga jarang menggunakan media pembelajaran yang telah ada. Hal tersebut dilakukan oleh guru karena beberapa faktor salah satunya karena jumlah siswa yang terlalu banyak.

2. *Ketersediaan Sarana dan Prasarana*

Berbagai fasilitas yang ada di sekolah latihan yaitu SD N Sampangan 01 Semarang ini cukup memadai dan menunjang terlaksananya proses belajar mengajar di sekolah tersebut. SD N Sampangan 01 Semarang mempunyai 10 ruang kelas yang kondisi fisiknya cukup baik, ruang perpustakaan memiliki koleksi buku-buku dan memiliki ruang laboratorium yang memiliki alat peraga cukup beragam.

3. *Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing*

Dari hasil observasi yang praktikan lakukan terhadap guru pamong terlihat bahwa guru pamong tersebut mempunyai kinerja yang baik dalam membelajarkan para siswa-siswanya serta dapat mengkondisikan siswanya tersebut agar dapat secara maksimal menyerap materi yang disampaikan..

Guru pamong di SD N Sampangan 01 Semarang sangat membantu praktikan dalam mengenalkan dunia keguruan, terutama tentang tugas dan kewajiban seorang guru. Disamping itu beliau juga memberikan tips dan trik mengajar yang efektif dan efisien. Beliau sangat membantu praktikan dalam membantu dalam mencari data-data yang diperlukan untuk melengkapi laporan PPL 1

Bimbingan tidak hanya dari guru pamong saja melainkan juga dari dosen pembimbing. Beliau juga memberikan pengarahan ditengah kesibukan beliau sebagai dosen UNNES.

4. *Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan*

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh praktikan, kualitas pembelajaran sudah baik namun alangkah baiknya jika pembelajaran menggunakan model-model pembelajaran inovatif. Sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan lebih maksimal.

5. *Kemampuan Diri Praktikan*

Sebelum dilaksanakannya PPL ini praktikan hanya mengetahui teori-teori saja yang didapat pada waktu kuliah. Namun, setelah adanya PPL ini praktikan mendapat cukup banyak bimbingan dan pengarahan dari guru pamong tentang kondisi atau suasana pembelajaran yang efektif, cara pengelolaan kelas dan cara penyampaian materi agar tidak monoton. Dengan demikian praktikan berharap agar kemampuan praktikan dapat bertambah lebih baik. Selain itu praktikan juga mengetahui bagaimana mengelola kelas dengan baik.

6. *Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan PPL 1*

Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melakukan PPL 1 ini sangatlah banyak. Kegiatan PPL 1 ini menjadi suatu pengalaman baru bagi praktikan yang sangat bermanfaat dalam meningkatkan kualitasnya baik sebagai tenaga pengajar maupun pendidik. Melalui PPL ini praktikan memperoleh banyak pelajaran baru diantaranya mempelajari struktur organisasi sekolah serta tugasnya, mengamati guru pamong dalam mengajar dan cara-cara menghadapi siswa SD yang pada hakikatnya memiliki karakter yang unik dan membutuhkan penanganan yang berbeda – beda berdasarkan keunikan tersebut.

7. *Saran Pengembangan Di Sekolah Latihan dan UNNES*

Pada umumnya pelaksanaan proses belajar mengajar di SD N Sampangan 01 Semarang sudah sesuai dengan ketentuan dan kurikulum yang berlaku. Namun alangkah lebih baiknya jika pembelajaran menggunakan media pembelajaran dan model pembelajaran inovatif.

Bagi UNNES diharapkan memberikan program latihan *microteaching* yang lebih lama dan memberikan pembekalan PPL yang lebih mantap lagi sehingga mahasiswa PPL dapat menjadi guru yang lebih berkompeten. Koordinasi dengan pihak sekolah latihan sebelum praktikan terjun langsung harus lebih ditingkatkan agar terjalin hubungan yang baik antara UNNES, sekolah latihan dan mahasiswa PPL.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang dapat praktikan kerjakan, semoga apa yang telah praktikan tulis dapat menjadi masukan yang bermanfaat khususnya bagi pihak-pihak yang terkait agar untuk PPL yang selanjutnya dapat dilakukan lebih baik dan optimal. Akhir kata praktikan ucapkan terima kasih.

Nama : Asri Yuniati
Nim : 1401409272
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

Setelah saya melakukan orientasi dan observasi di SDN Sampangan 01 maka saya dapat merefleksikan diri sebagai berikut

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran

a. Kekuatan

Proses pembelajaran pada masing-masing kelas sudah dapat dikatakan cukup baik dilihat dari awal persiapannya dimana setiap kali akan dilaksanakan proses KBM siswa dikondisikan terlebih dahulu untuk berbaris dan bersalaman dengan guru kelas. Sehingga tercipta ketertibatan dan kedisiplinan. Kemudian sebelum pelajaran dimulai anak disiapkan untuk mengkondisikan diri siap menerima pelajaran dengan terlebih dahulu menyiapkan peralatan belajar setelah ketua kelas diminta oleh guru untuk memimpin doa bersama.

b. Kelemahan

Ada beberapa kelemahan yang saya temukan selama saya melakukan kegiatan observasi dan orientasi, diantaranya adalah :

- Pada hampir setiap mata pelajaran pada setiap kelas kurang memanfaatkan adanya suatu media pembelajaran. Sehingga pelajaran terkesan kurang menarik.
- Proses pembelajaran yang belum inovatif sehingga siswa cenderung merasa bosan.
- Penempatan tempat duduk siswa yang kurang tepat, sehingga kondisi kelas kurang kondusif. Serta penataan ruang kelas yang kurang sesuai, sehingga kurang terciptanya suasana yang nyaman untuk proses belajar mengajar.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SDN Sampangan 01 saya rasa sudah cukup untuk menunjang proses pembelajaran yang akan menghasilkan siswa yang memiliki kecakapan dan intelektual yang baik. Fasilitas itu seperti perpustakaan, mushola, alat peraga, laboratorium. Namun untuk lebih baiknya bila sekolah melengkapi dengan fasilitas penunjang lainnya sehingga proses pembelajaran akan semakin baik.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Untuk kualitas yang dimiliki guru pamong dan dosen pembimbing yang ada di SDN Sampangan 01 sendiri sudah sangat baik. Dengan sikap yang ramah, responsive, berpengalaman, profesional, berkepribadian yang baik, membantu permasalahan yang dihadapi mahasiswa dan bersikap ingin maju bersama. Semua sikap itu nampak ketika guru pamong dan dosen pembimbing melakukan penjurusan dan observasi pada awal pertama di SDN Sampangan 01.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SDN Sampangan 01 saya rasa sudah cukup bagus. Hal ini dapat dilihat saat saya melakukan observasi pada beberapa kelas. Proses pembelajaran

berlangsung dengan baik. Ditunjang pula dengan guru-guru yang berpengalaman dan jenjang pendidikan yang baik pula. Tetapi untuk empat kompetensi pendidik yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial perlu ditingkatkan lagi supaya kualitas dan output siswanya menjadi lebih baik. Dengan demikian saya yakin SDN Sampangan 01 akan memiliki output yang lebih baik lagi.

5. *Kemampuan diri praktikan*

Dengan semua materi yang telah saya dapatkan dalam proses perkuliahan di kampus saya yakin saya dapat melakukan segala kegiatan PPL 1 ini dengan baik. Meskipun pengalaman saya masih sangat kurang dibandingkan guru-guru yang ada, namun saya siap melakukan yang terbaik. Harapan saya dengan PPL 1 ini dapat menambah wawasan saya, pengetahuan serta pengalaman saya dalam mengajar serta mengenal karakteristik peserta didik sebelum benar-benar menjadi seorang guru yang profesional.

6. *Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1*

Ada beberapa nilai tambah yang saya dapatkan setelah melakukan PPL 1 ini, yaitu : Mengetahui berbagai administrasi dan manajemen sekolah, mengenal berbagai karakteristik anak didik, mengetahui segala kegiatan yang dilakukan di dalam sekolah, dan dapat mengetahui cara mengajar guru-guru yang ada di sekolah.

Dari semua yang disebutkan diatas akan menjadikan nilai tambah atau bekal bagi saya untuk menjadi seorang guru nantinya.

7. *Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes*

Saran saya sebagai seorang observer dan praktikan untuk:

- SDN Sampangan 01, dengan menambah dan memelihara sarana dan prasarana yang ada. Misalnya kebersihan toilet siswa, menambah alat peraga yang masih kurang lengkap, manajemen kelas yang berkaitan dengan penataan ruangan, dan memaksimalkan fungsi dari perpustakaan. Hal itu bisa dilakukan dan diperhatikan demi menunjang kenyamanan dan kemajuan bersama.
- Sedangkan untuk Unnes sendiri, saran saya adalah sebaiknya program PPL yang diselenggarakan oleh unnes pada tahun ini diselenggarakan lebih matang dan terkondisi pada tahun depan. Hal ini sangat penting untuk kemajuan bersama selaku saya sebagai warga Unnes.

Nama : Agus Hermawan

NIM : 1401409299

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

Sebagai titik kulminasi perkuliahan jurusan pendidikan guru sekolah dasar (PGSD) tidak lain bahwa mahasiswa sangat perlu dan butuh untuk latihan membandingkan, mencocokkan, mempraktekkan ilmu-ilmu yang didapat di perkuliahan dengan keadaan nyata di sekolah dasar. Melalui kegiatan inilah mahasiswa dapat menilai kesesuaian teori yang didapat dengan praktiknya sehingga mahasiswa diharapkan dapat mengambil sebuah nilai untuk selalu dapat bertindak dalam perubahan ke arah positif khususnya dalam rangka menyukseskan tujuan pendidikan nasional. Dalam rangka memfasilitasi mahasiswa pendidikan khususnya PGSD, Universitas Negeri Semarang (UNNES) mengadakan kegiatan rutin setiap tahun bagi mahasiswa jenjang S1 semester tujuh (7) untuk melaksanakan PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 di sekolah dasar mitra memiliki program observasi dan orientasi yang bertujuan untuk memberi kesempatan pada mahasiswa (praktikan) untuk dapat memahami seluk-beluk SD mitra serta keadaan proses pembelajaran agar mahasiswa dapat beradaptasi dengan baik. Kemudian mahasiswa baru akan mengajar (praktik) langsung di kelas baik secara terbimbing maupun mandiri setelah program PPL 1 berakhir dan berganti menjadi program PPL 2.

Kegiatan observasi dan orientasi ini praktikan secara berkelompok yang terdiri dari 8 orang (6 PGSD dan 2 PGPJSD). Kegiatan dimulai pada hari senin, 30 Juli 2012 bertepatan dengan hari pertama penerjunan PPL hingga berakhir pada hari sabtu, 4 Agustus 2012. Observasi dan orientasi ini meliputi seluruh aspek yang ada di dalam sekolah baik fisik maupun nonfisik. Observasi dan orientasi fisik meliputi keadaan sekolah, lingkungan, fasilitas dan lain-lain. Sedangkan observasi dan orientasi nonfisik meliputi keadaan warga sekolah, interaksi diantara warga sekolah, pelaksanaan tata tertib dan yang utama adalah kegiatan pembelajaran di kelas 1 (A dan B) sampai kelas 6 (A dan B) yang berjumlah paralel 12 kelas/rombongan belajar.

Berikut refleksi diri saya berdasarkan observasi dan orientasi di sekolah dasar mitra yaitu SD Negeri Sampangan 01, Kecamatan Gajahmungkur, Kota Semarang:

a. *Kekuatan dan kelemahan proses pembelajaran*

1. Kekuatan

Guru yang ada secara umum sudah memiliki kesadaran dalam mengutamakan pelayanan belajar bagi siswa, melakukan bimbingan konseling dalam menangani siswa yang memiliki masalah baik akademik maupun nonakademik. Ketersediaan fasilitas belajar di ruang kelas juga sudah cukup memadai.

2. Kelemahan

Guru yang notabene sudah memiliki pengalaman mengajar bertahun-tahun mulai mengesampingkan keberadaan RPP sehingga pelaksanaan proses belajar mengajar dengan alokasi waktu kadang menjadi tidak cukup. Beberapa guru juga masih menerapkan metode pembelajaran yang tidak variatif, contohnya terdapat guru yang mengajar dengan cara mencatat materi di papan tulis dan siswa mencatat ulang di buku masing-masing. Dan yang paling sulit adalah pengkondisian siswa.

b. *Ketersediaan sarana dan prasarana belajar*

Sarana prasarana pembelajaran sudah cukup memadai, tersedia berbagai macam buku di perpustakaan. Fasilitas pendukung di dalam kelas juga cukup memadai, terdapat berbagai tempelan dinding yang berisi materi pelajaran. Hanya saja, keberadaan fasilitas olahraga masih belum cukup memadai, ketersediaan lapangan juga kurang representatif. Kemudian tata ruang kelas dan kebersihan kelas perlu ditingkatkan.

c. *Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing*

Guru pamong yang ada merupakan guru yang telah mengajar bertahun-tahun dan memiliki banyak pengalaman mengajar maupun dalam membimbing mahasiswa PPL. Oleh karena itu, bimbingan yang diberikan sudah langsung tepat kebutuhan. Sedangkan keberadaan dosen pembimbing juga sudah sangat berpengalaman dalam menangani mahasiswa PPL dan koordinasi dengan sekolah mitra. Jenjang pendidikan dosen pembimbing juga sudah S2 dan merupakan dosen pendidikan, baik pendidikan guru sekolah dasar (PGSD) maupun pendidikan guru pendidikan jasmani sekolah dasar (PGPJSD) yang tentu paham mengenai dunia pendidikan sehingga sangat sesuai untuk dimintai bimbingan maupun membrikan bimbingan.

d. *Kualitas pembelajaran di sekolah latihan*

Kualitas pembelajaran di sekolah ini secara umum sudah cukup baik, dilihat dari proses belajar yang sebagian besar sudah membuat siswa aktif dan menguasai berbagai materi dan keterampilan sesuai tujuan mengajar guru. Namun, perlu dilakukan beberapa perbaikan baik dari penambahan fasilitas konkret dalam pembelajaran maupun variasi serta kreativitas penggunaan metode oleh guru, terutama yang mengaktifkan siswa, menarik dan menyenangkan bagi siswa.

e. *Kemampuan diri praktikan*

Praktikan yang sudah seringkali melakukan kegiatan observasi di sekolah dasar menjadi tidak begitu kesulitan melakukan observasi dan orientasi dalam kegiatan PPL ini.

Ditambah lagi terdapat bimbingan dan arahan baik dari kepala sekolah, guru-guru maupun dosen pembimbing yang semakin memudahkan kegiatan ini.

f. *Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1*

Mahasiswa praktikan menjadi lebih tahu seluk-beluk sekolah, baik fisik maupun nonfisik terutama keadaan proses belajar mengajar dan karakteristik siswa sehingga mahasiswa mendapatkan gambaran mengenai bagaimana pelaksanaan PPL 2 nanti.

g. *Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES*

1. Bagi sekolah

Sekolah sebagai tempat belajar akademik utama hendaknya mengutamakan pelayanan pendidikan bagi siswa, meski tidak dapat dipungkiri terdapat banyak tugas tambahan yang mengharuskan guru meninggalkan kelas. Dalam hal ini, keterampilan guru dalam mengkondisikan siswa dalam tugas menjadi sangat penting. Guru sebagai aktor utama dalam pembelajaran hendaknya diarahkan untuk selalu melakukan variasi dan kreativitas dalam pembelajaran sesuai perkembangan pendidikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal yang akan mendukung tercapainya visi misi sekolah.

2. Bagi UNNES

UNNES yang setiap tahun mengadakan mitra dengan sekolah dalam penyelenggaraan PPL hendaknya lebih tepat sasaran terutama dalam hal pembagian kuota tiap sekolah dasar. Dalam hal ini, komunikasi yang baik dengan pihak terkait harus lebih ditingkatkan lagi. Pantauan terhadap pembekalan PPL harus baik terutama dalam memberikan gambaran alur pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2 sampai kepada penyusunan PTK agar mahasiswa praktikan menjadi jelas dan satu kata. Kemudian, keberadaan dosen pembimbing harus lebih dapat ditingkatkan lagi dalam memberikan perhatian kepada mahasiswa praktikan yang diampu.

Nama : Saptianti Retno Asih

NIM : 1401409260

Jurusan: SI PGSD

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa program kependidikan sebagai usaha pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam pembelajaran langsung di lapangan/sekolah-sekolah rujukan agar mahasiswa memiliki pengalaman dan ketrampilan mengajar secara langsung di tempat latihannya. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial

PPL 1 (Praktik Pengalaman Lapangan 1) yang dilaksanakan di SDN Sampangan 01 Semarang bertujuan agar mahasiswa dapat melihat pembelajaran yang dilakukan di sekolah secara langsung yang dapat menambah pengalaman bagi mahasiswa dalam melaksanakan pengajaran di kelas/ Dalam kegiatan PPL 1 yang dilaksanakan di SDN Sampangan 01 mahasiswa melakukan pengumpulan data yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Setelah itu mahasiswa mengolah data yang diperoleh menjadi laporan kegiatan PPL 1.

Dari kegiatan pengumpulan data selama PPL 1 mahasiswa menyimpulkan bahwa SDN Sampangan 01 telah memadai untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Adapun data-data yang mendasarinya adalah sebagai berikut :

Kekuatan SDN Sampangan 01 memiliki 10 ruang kelas dan memiliki jumlah siswa yang cukup banyak yakni dua rombel untuk masing-masing tingkatan kelas dengan rata siswa tiap rombel terdiri dari 35 siswa. SDN Sampangan 01 memiliki banyak fasilitas yang

mendukung. Selin itu pada saat pembelajaran guru menguasai materi dan dapat mengelola serta mengkondisikan kelas dengan baik sehingga dapat melaksanakan proses belajar dengan kondusif.

Kelemahan SDN Sampangan 01 yaitu masih ada sebagian guru yang belum menggunakan media dalam melaksanakan pembelajaran, pembelajaran masih bersifat konvensional dan guru belum melaksanakan inovasi dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran masih bersifat teks book dan konvensional dengan menggunakan metode ceramah dalam mengajar. Dan juga pemanfaatan media pembelajaran yang masih kurang.

Ketersediaan sarana dan prasarana di SDN Sampangan 01 sudah cukup memadai. Ini ditunjukkan dengan tersedianya buku penunjang untuk setiap mata pelajaran buku-buku tersebut berupa buku teks pelajaran dan LKS yang dibagikan kepada masing-masing siswa. Selain itu perpustakaan di SDN Sampangan 01 juga sudah memadai dengan banyak koleksi buku dengan berbagai kategori yang dapat menambah pengetahuan siswa dan membantu siswa dalam memahami pelajarannya. Di SDN Sampangan 01 juga sudah ada laboratorium yang dapat membuat siswa belajar memahami materi secara langsung dengan percobaan.

Guru pamong mahasiswa adalah Ibu Suwilopuji.. Beliau merupakan sosok guru profesional yang tegas. Beliau menguasai setiap mata pelajaran dengan baik yang nampak ketika beliau mengajar di kelas. Dengan demikian kami sebagai praktikan telah mendapat pengalaman mengajar yang baru sehingga dapat menjadi bekal untuk kami dalam mengajar nantinya. Dosen pembimbing kami adalah Ibu Sri Sugiyatmi.. Beliau merupakan sosok dosen yang sabar dan bertanggungjawab. Beliau selalu memberikan bantuan dan bimbingan kepada kami jika kami mengalami kendala selama PPL.

Kualitas pembelajaran di SDN Sampangan 01 sudah baik. Pembelajarannya menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Dengan kurikulum tersebut, guru sebelum mengajar selalu membuat rencana pembelajaran yang mengacu pada silabus sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan tertib dan lancar. Dalam pembelajaran guru juga sudah berusaha memotivasi siswanya agar berperan aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan multimetode saat mengajar.

Setelah melakukan PPL 1, mahasiswa mendapat pengetahuan dan pengalaman tentang berbagai masalah yang dihadapi sekolah/guru dalam mengajar serta mengetahui bagaimana cara mengatasi berbagai kendala yang dihadapi tersebut. Selama kegiatan PPL mahasiswa/praktikan mendapat bimbingan dan arahan serta masukan positif dari guru kelas, guru pamong, dan dosen pembimbing yang sangat membantu praktikan mengembangkan ketrampilan dalam mengajar.

Praktikan memperoleh nilai tambah yang positif setelah melaksanakan kegiatan PPL yaitu praktikan dapat mengetahui bagaimana cara membuat perencanaan kegiatan pembelajaran yang baik, mengajar yang efektif, teknik-teknik mengajar yang baik, mengetahui kondisi kelas yang sebenarnya, dan mengetahui bagaimana cara menghadapi siswa dengan berbagai karakteristik yang berbeda-beda.. Berbagai hal tersebut dapat menjadi bekal bagi praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 nantinya.

SDN Sampangan 01 diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan mutu sekolahnya yakni dengan menambah ketersediaan sarana dan prasarana serta mengoptimalkan seluruh fasilitas pembelajaran yang dimiliki agar pembelajaran lebih maksimal sehingga dapat mencetak siswa-siswa berprestasi. Saran untuk UNNES, agar lebih ditingkatkannya kualitas pendidikan melalui peningkatan di segala bidang agar terbentuk calon tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sebagai pencetak calon pendidik, UNNES sebaiknya memfasilitasi setiap kegiatan positif mahasiswa dan lebih menyeimbangkan antara teori yang didapat saat kuliah dan praktek lapangan

Nama : Kasturi
NIM : 6102409104
Jurusan/Prodi : PGPJSD/ SI

Dari hasil observasi yang telah dilakukan di SDN Sampangan 01 Semarang, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. *Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni*

Secara keseluruhan, pembelajaran yang berlangsung di SDN Sampangan 01 masih menggunakan model konvensional dengan metode ceramah. Pada pembelajaran dengan metode ceramah guru mendominasi kegiatan belajar mengajar dan siswa cenderung hanya mengikuti langkah-langkah mengajar guru. Serta guru tidak menggunakan alat bantu peraga, misalnya dengan gambar ataupun media audiovisual (rekaman video). Kondisi besarnya jumlah siswa di tiap kelas di SDN Tambakaji 05 yang menyebabkan pembelajaran di sekolah ini lebih sering menggunakan metode ceramah. Karena, metode ceramah memiliki kekuatan antara lain, dapat menampung kelas besar dengan tiap siswa mempunyai kesempatan yang sama untuk mendengarkan. Kekurangan atau tidak adanya buku pelajaran dan alat bantu pelajaran tidak menghambat dilaksanakannya pelajaran dengan ceramah sehingga biaya untuk pembelajaran dengan metode ini juga menjadi relatif lebih murah. Selain itu, isi silabus juga dapat diselesaikan dengan mudah, karena guru tidak harus menyesuaikan dengan kemampuan atau kecepatan belajar siswa. Namun, metode ceramah juga mempunyai banyak kekurangan, antara lain, pembelajaran menjadi membosankan dan siswa-siswi menjadi pasif, karena tidak berkesempatan untuk menemukan sendiri konsep yang diajarkan, siswa hanya membuat catatan serta mengerjakan yang ditugaskan oleh guru. Kepadatan konsep-konsep yang diberikan dengan metode ceramah juga dapat berakibat siswa tidak mampu menguasai bahan yang diajarkan dan pengetahuan yang diperoleh juga lebih cepat terlupakan.

2. *Ketersediaan sarana dan prasarana*

Sarana dan prasarana di SDN Sampangan 01 dapat dikatakan sudah cukup memadai untuk terlaksananya kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari kondisi fisik tiap kelas yang sarana dan prasarannya sudah mendukung proses pembelajaran, seperti meja dan bangku yang sesuai jumlah siswa, papan tulis, kotak tempat buku tugas, buku-buku paket (yang juga tersedia di perpustakaan), dan alat- alat peraga juga tersedia serta peralatan untuk pembelajaran penjas orkes sudah memadai. Tersedianya sarana dan prasarana ini akan sangat mendukung proses pembelajaran. Akan tetapi ketersediaan sarana dan prasarana tersebut harus disesuaikan dengan perkembangan jaman untuk kebutuhan siswa.

3. *Kualitas guru pamong*

Guru pamong sangat membantu dalam membimbing, mengarahkan, dan membantu praktikan dalam mencari data-data yang diperlukan untuk melengkapi laporan PPL 1. Kualitas guru pamong di SDN Sampangan 01 sudah dapat dikatakan baik. Dilihat dari gelar pendidikan yang memiliki latar belakang Pendidikan Guru Sekolah Dasar untuk Diploma II, kualitas guru pamong juga dapat dilihat dari cara guru mampu dengan baik mengelola kelas dan menyampaikan materi ajar dengan baik pada siswanya.

4. *Kemampuan diri praktikan*

Sebelumnya untuk kemampuan diri praktikan hanya sesuai dengan teori., serta pengajaran dalam penjas akan tetapi hal tersebut harus disesuaikan dengan kenyataan yaitu mengajar siswa secara langsung yang terdapat berbagai macam karakteristik siswa. Maka hal tersebut difungsikan dengan sebaik-baiknya untuk meningkatkan kemampuan praktikan dalam menghadapi pengajaran yang sesungguhnya. Manfaatnya setelah melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini, Praktikan dapat menambah ilmu untuk menjadi guru yang profesional.

5. *Saran pengembangan bagi sekolah latihan serta UNNES*

Untuk pengembangan sekolah disarankan pembelajaran sedikit demi sedikit meninggalkan model pembelajaran yang konvensional dan memperbaharainya dengan model pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Untuk ketertiban sekolah, disarankan kerjasama yang baik dari seluruh warga sekolah untuk melaksanakan peraturan dan tata tertib sekolah.

Bagi UNNES, hendaknya selalu bijaksana dalam pembagian dan penempatan mahasiswa di setiap sekolah latihan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah latihan sehingga PPL dapat terlaksana dengan lancar dan tepat sasaran.

Nama : Nugroho Ady Saputro

Nim : 6102409080

Prodi/Jurusan/Fak. : PGPJSD S1 / PJKR / FIK

Kekuatan SDN Sampangan 1 memiliki 10 kelas yang terdiri dari kelas I sampai VI yang paralel dan rata-rata tiap satu kelas terdiri dari 35 siswa. SDN Sampangan 1 memiliki banyak fasilitas yang mendukung. Selain itu pada saat pembelajaran guru menguasai materi dan dapat mengelola serta mengkondisikan kelas dengan baik sehingga dapat melaksanakan proses belajar dengan kondusif.

Kelemahan SDN Sampangan 1 selain ada sebagian guru yang belum menggunakan media dalam melaksanakan pembelajaran melainkan pembelajaran masih bersifat konvensional. Dalam pembelajaran masih bersifat teks book dan konvensional. Dan juga pemanfaatan media pembelajaran yang masih kurang.

Sarana dan prasarana SDN Sampangan 1 Terdapat Ruang Kepala Sekolah, Ruang Dewan Guru, ruang TU, WC Sekolah, Kantin Sekolah, Perpustakaan, lapangan olah raga, papan pengumuman, dapur, rumah dinas penjaga sekolah, di setiap kelas juga terdapat : meja dan kursi (guru dan siswa), almari, papan tulis, kipas angin, papan absensi. Sarana dan prasarana akan sangat berpengaruh dalam keefektifan dalam pembelajaran.

Kualitas guru pamong SDN Sampangan 1 sebagian sudah baik. Hal itu terbukti dengan banyaknya penghargaan maupun perlombaan yang dimenangkan siswa SDN Sampangan 1. Namun tidak menutup kemungkinan juga ada guru yang kurang berkompetensi.

Dosen pembimbing yang diterjunkan di SDN Sampangan 1 merupakan dosen-dosen pilihan dan dosen-dosen yang berkualitas dengan jenjang pendidikan S2. Hal itu terlihat selama mengajar di kampus FIK UNNES, dosen-dosen yang dipilih merupakan dosen yang memiliki kompetensi yang baik dalam pembelajaran saat perkuliahan.

Sebagai praktikan, saya merasa cukup mampu dengan bekal yang diperoleh selama belajar perkuliahan PGPJSD FIK UNNES. Saya sudah diberi berbagai macam bekal maupun pengalaman di kampus. Meskipun demikian, masih banyak hal yang perlu dipelajari dan dapat diperoleh di sekolah latihan. Saya mendapat banyak pengalaman mengenai kondisi lapangan secara nyata. Saya juga mendapat banyak ilmu dengan melihat guru pamong bagaimana cara mengajar siswa, dan bagaimana cara mengkondisikan siswa, serta berbagai cara untuk membentuk kepribadian yang baik bagi siswa.

Saran pengembangan bagi SDN Sampangan 1 yaitu penggunaan media pembelajaran dapat diterapkan dalam penyampaian pembelajaran bagi guru. Guru dapat melaksanakan pembelajaran inovatif. Materi yang diberikan harus sesuai dengan RPP yang ada. Pemanfaatan sarana dan prasarana seperti ruang komputer sebaiknya diaktifkan. Dan meningkatkan kredibilitas sekolah.

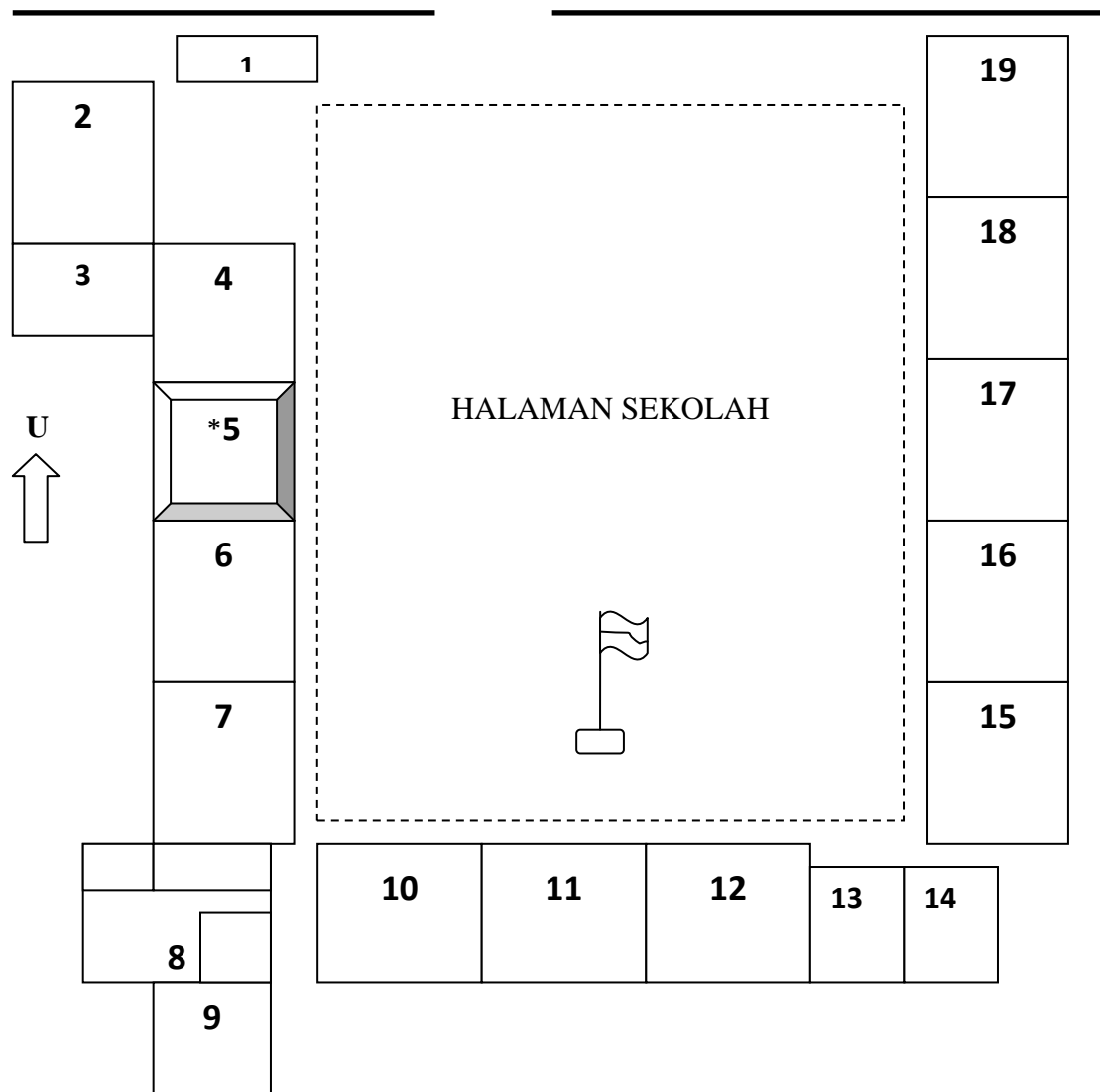
Saran bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi sekolah tempat latihan mahasiswa diharapkan dapat lebih ketat dalam pelaksanaan peraturan dan tata tertib sekolah, baik bagi siswa atau pun staf pengajar dan setiap warga di sekolah ini. Praktikan menyarankan pihak sekolah agar menambah sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran olahraga. Dan pihak sekolah diharapkan agar merawat dan memelihara sarana dan prasarana yang merupakan aset terpenting dalam sarana penunjang pembelajaran olahraga serta lingkungan sekolah yang membuat siswa nyaman dalam melaksanakan proses pembelajaran

Bagi UNNES : Supaya mahasiswa praktikan dalam melaksanakan latihan pengajarannya dapat berjalan dengan baik, maka dari pihak UNNES khususnya untuk UPT PPL sebaiknya memberikan program latihan microteaching yang lebih banyak dan memberikan pembekalan PPL yang lebih mantap lagi sehingga mahasiswa PPL dapat menjadi guru yang lebih berkompeten. Koordinasi dengan pihak sekolah latihan sebelum praktikan terjun langsung harus lebih ditingkatkan agar terjalin hubungan yang baik antara UNNES, sekolah latihan dan mahasiswa PPL.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

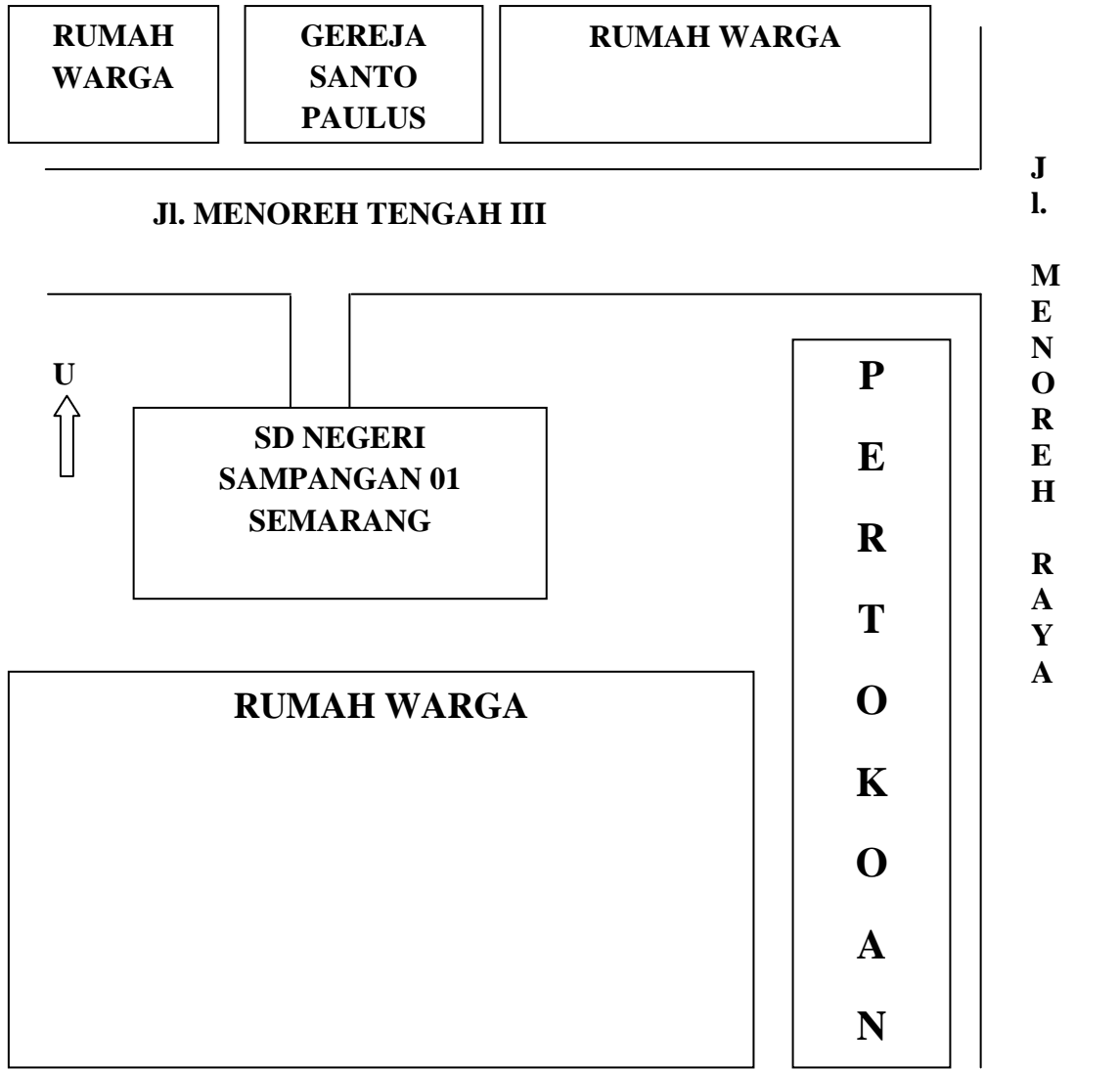
DENAH SD NEGERI SAMPANGAN 01
SEMARANG



KETERANGAN :

- | | |
|--|--------------------------|
| 1. Tempat parkir kendaraan | 11. Ruang kelas I / II B |
| 2. Ruang kelas III B | 12. Ruang kelas IV A |
| 3. Mushola | 13. Ruang UKS |
| 4. Ruang guru sekolah | 14. Kantin / Penjaga |
| 5. Ruang kepala sekolah / *lantai dua laboratorium IPA | 15. Perpustakaan |
| 6. Ruang kelas V B | 16. Ruang kelas VI A |
| 7. Ruang kelas V A | 17. Ruang kelas VI B |
| 8. WC / Kamar mandi Guru dan WC / Kamar mandi siswa | 18. Ruang kelas IV B |
| 9. Gudang | 19. Ruang kelas III A |
| 10. Ruang kelas I / II A | |

DENAH LINGKUNGAN
SDN SAMPANGAN 01 SEMARANG



TATA TERTIB SDN SAMPANGAN 01 SEMARANG

TATA TERTIB GURU& KARYAWAN

A. TERTIB WAKTU

1. Guru wajib datang di sekolah selambat – lambatnya 10 menit sebelum pelajaran dimulai
2. Guru yang datang terlambat masuk sekolah harap lapor Kepala Sekolah
3. Guru yang tidak masuk karena alasan tertentu harus menyerahkan surat ijin tertulis atau lisan kepada Kepala Sekolah
4. Pada saat bel istirahat berbunyi, guru keluar kelas setelah semua siswa meninggalkan kelas
5. Diwajibkan melapor kepada Kepala Sekolah / guru piket jika akan melaksanakan kegiatan diluar sekolah
6. Tidak diperbolehkan mengurangi jam pelajaran atau pulang sebelum waktunya
7. Setelah bel pulang berbunyi, guru meninggalkan kelas setelah siswa meninggalkan kelas

B. TERTIB ADMINISTRASI

1. Berkewajiban mempersiapkan administrasi pengajaran alat – alat dan bahan pelajaran
dan mengadakan ulangan secara teratur
2. Diwajibkan menandatangani daftar hadir dan mengisi agenda kelas
3. Guru mengecek kehadiran siswa dikelas
4. Selain mengajar, juga memperhatikan situasi kelas mengenai 9K dan membantu menegakkan tata tertib siswa
5. Memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar tata tertib yang bersifat mendidik dan hindari hukuman secara fisik

C.TERTIB BERPAKAIAN

1. Berpakaian seragam / rapi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan

Hari Senin & Selasa : PDH Keki

Hari Rabu : Lurik / Tenun Khas Jateng

Hari Kamis : Batik Khas Jateng

Hari Jumat : Kaos OR / PDH Batik khas Semarangan

(Khusus Minggu I Kaos OR dari PEMKOT)

Hari Sabtu : PDH Batik Lengan Panjang

2. Guru dilarang memakai perhiasan yang berlebihan ke sekolah
3. Tidak diperbolehkan merokok didalam kelas

D. LAIN –LAIN

1. Bersikap & berperilaku sebagai pendidik dan wajib menjaga citra guru & sekolah
2. Diwajibkan mengikuti upacara Bendera (setiap hari Senin dan Hari Besar Nasional), Senam Pagi (Hari Jumat), dan rapat yang diselenggarakan sekolah
3. Menjaga kerahasiaan jabatan
4. Guru mengecek keadaan kelas bersama siswa yang piket

PELANGGARAN &SANKSI SISWA

No	Pelanggaran	Sanksi
1	Datang terlambat masuk sekolah sekali, s.d dua kali (dlm 1 bulan)	Dijijinkan masuk kelas dengan alasan yang tepat
2	Datang terlambat masuk sekolah tiga kali (dlm 1 bulan)	Membuat pernyataan diketahui orangtua
3	Datang terlambat masuk sekolah empat s.d tujuh kali (dlm 1 bulan)	Orangtua dipanggil ke sekolah
4	Datang terlambat masuk sekolah sembilan kali (dlm 1 bulan)	Dikembalikan kepada orangtua dan dipersilahkan mengajukan permohonan pindah
5	Keluar kelas tanpa ijin satu s.d dua kali	Dijijinkan masuk kelas dengan alasan yang tepat
6	Keluar kelas tanpa ijin tiga kali	Membuat pernyataan diketahui orangtua
7	Keluar kelas tanpa ijin empat s.d tujuh kali	Orangtua dipanggil ke sekolah
8	Keluar kelas tanpa ijin sembilan kali	Dikembalikan kepada orangtua dan dipersilahkan mengajukan permohonan pindah
9	Piket kelas tidak melaksanakan tugasnya satu s.d dua kali	Teguran ketua kelas

10	Piket kelas tidak melaksanakan tugasnya tiga s.d tujuh kali	Teguran guru kelas
11	Piket kelas tidak melaksanakan tugasnya sembilan kali	Teguran Kepala Sekolah
12	Berpakaian seragam tidak lengkap satu s.d lima kali	Teguran guru kelas
13	Berpakaian seragam tidak lengkap enam kali lebih	Teguran Kepala Sekolah
14	Makan & Minum di dalam kelas	Teguran guru kelas
15	Makan & Minum di dalam kelas berkali – kali	Teguran Kepala Sekolah
16	Membeli makanan & minuman sewaktu pelajaran satu s.d tiga kali	Teguran guru kelas
17	Membeli makanan & minuman sewaktu pelajaran berkali – kali	Teguran Kepala Sekolah
18	Membuang sampah tidak pada tempatnya	Teguran guru kelas
19	Tidak ada perubahan	Teguran Kepala Sekolah
20	Memakai perhiasan disekolah yang berlebihan	Peringatan sari guru, KS, apabila masih memakai, orangtua dipanggil ke Sekolah
21	Rambut Gondrong dan disemir / berwarna	Peringatan dari guru Teguran KS Kalau tidak ada tanggapan orangtua dipanggil ke Sekolah

**KALENDER PENDIDIKAN SD NEGERI SAMPANGAN 01
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013 SEMESTER I**

HARI	BULAN JULI 2012						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	<u>KETERANGAN :</u>	
MINGGU	1	8	15	22	29		1 s.d 14	Libur Akhir Tapel 2011 / 2012		Tahun Pelajaran 2012/2013
SENIN	2	9	16	23	30		16 s.d 18	Hari-hari pertama masuk sekolah	Hari-hari Pertama Masuk Satuan Pendidikan Hari Belajar Sekolah Efektif	
SELASA	3	10	17	24	31					
RABU	4	11	18	25						
KAMIS	5	12	19	26						
JUMAT	6	13	20	27						
SABTU	7	14	21	28			20 s.d 22	Libur Bulan Ramadhan awal puasa	Ulangan Akhir Semester/Kenaikan Kls	
HARI	BULAN AGUSTUS						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN		
MINGGU		5	12	19	26		13 s.d 25	Libur Ramadhan, dan sebelum/sesudah		Mengikuti upacara bendera Hari Besar Nasional
SENIN		6	13	20	27		17	Hari raya Idul fitri		Nasional
SELASA		7	14	21	28			HUT RI		Libur Hari Minggu
RABU	1	8	15	22	29					
KAMIS	2	9	16	23	30					
JUMAT	3	10	17	24	31				Libur Umum	

SABTU	4	1 1	1 8	2 5					
HARI	BULAN SEPTEMBER					TANGGA L	URAIAN KEGIATAN		
MINGGU		2	9	1 6	2 3	3 0			
SENIN		3	1 0	1 7	2 4				
SELASA		4	1 1	1 8	2 5				
RABU		5	1 2	1 9	2 6				
KAMIS		6	1 3	2 0	2 7				
JUMAT		7	1 4	2 1	2 8				
SABTU	1	8	1 5	2 2	2 9				
HARI	BULAN OKTOBER					TANGGA L	URAIAN KEGIATAN		
MINGGU		7	1 4	2 1	2 8		01	Upacara Hari Kesaktian Pancasila	
SENIN	1	8	1 5	2 2	2 9		15 s.d 18	Kegiatan Tengah Semester	
SELASA	2	9	1 6	2 3	3 0				
RABU	3	1 0	1 7	2 4	3 1				
KAMIS	4	1 1	1 8	2 5			26	Libur Umum	
JUMAT	5	1 2	1 9	2 6					
SABTU	6	1	2	2					

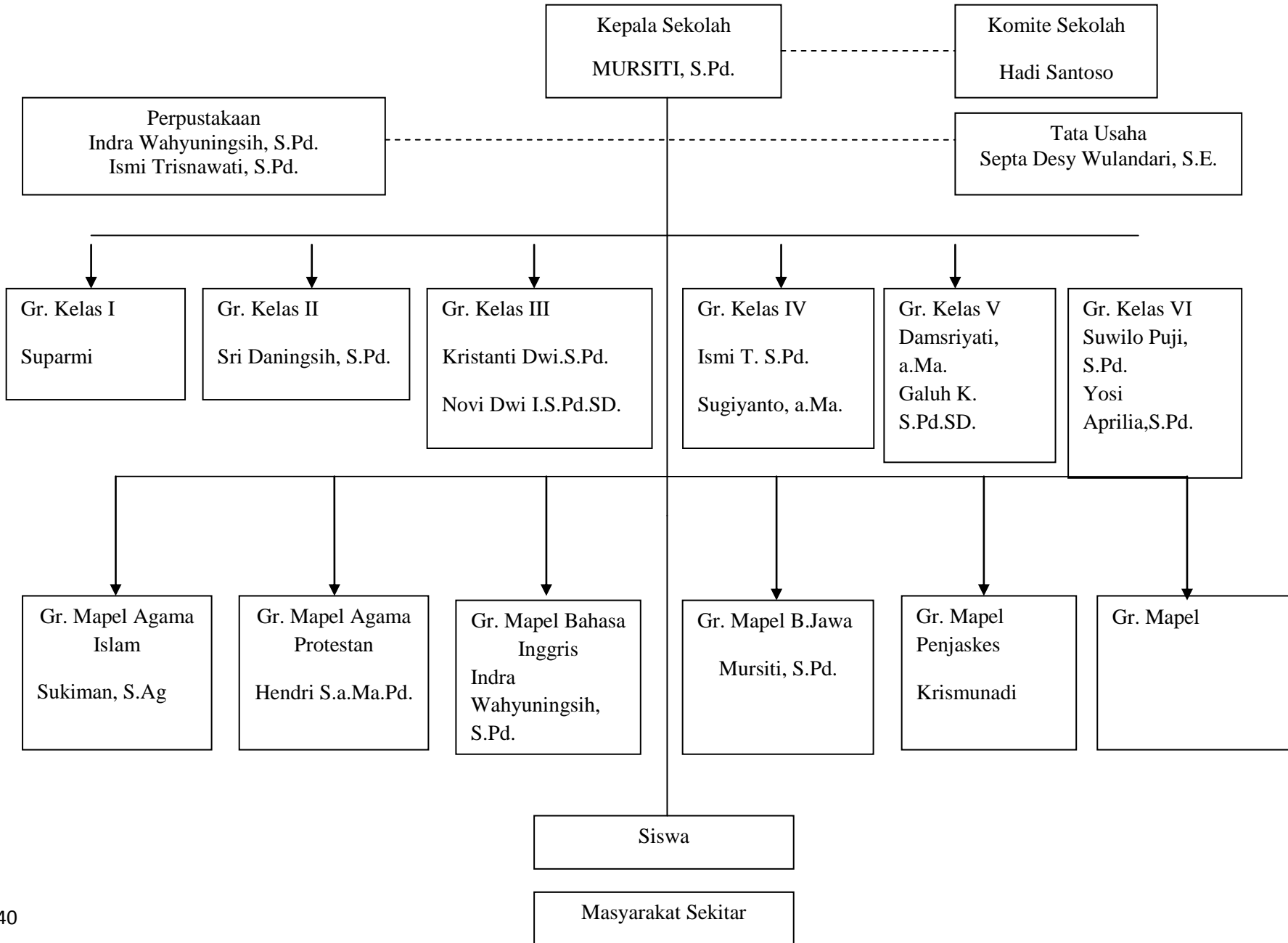
Libur Semester Gasal

Kegiatan Tengah Semester

Tes Kemampuan Dasar

		3	0	7				
HARI	BULAN NOVEMBER						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
MINGGU	4	1	1	2			10	Upacara Hari Pahlawan
SENIN	5	1	1	2				
SELASA	6	1	2	2				
RABU	7	1	2	2				
KAMIS	1	8	1	2	2		15	Libur Umum
JUMAT	2	9	1	2	3			
SABTU	3	1	1	2				
		0	7	4				
HARI	BULAN DESEMBER						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
MINGGU	2	9	1	2	3		03 s.d 08	Ulangan akhir semester I
SENIN	3	1	1	2	3			
SELASA	4	1	1	2			10 s.d 14	Remidial/Persiapan Penyerahan
RABU	5	1	1	2				
KAMIS	6	1	2	2			15	Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar
JUMAT	7	1	2	2				
SABTU	1	8	1	2	2		17 s.d 31	Libur Semester I
		5	2	2	9			

**STRUKTUR ORGANISASI
SDN SAMPANGAN 01 SEMARANG**



**VISI DAN MISI
SDN SAMPANGAN 01 SEMARANG**

A. *VISI SEKOLAH*

Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, berprestasi dan cinta budaya bangsa

B. *MISI SEKOLAH*

1. Mengembangkan prestasi peserta didik di bidang akademik terutama dalam prestasi lomba maupun kelulusan
2. Mengembangkan prestasi peserta didik dalam bidang non akademik serta mengembangkan bakat dan potensi peserta didik
3. Menjadikan peserta didik yang berbudi pekerti santun
4. Melaksanakan pembinaan akhlak mulia keimanan dan ketaqwaan
5. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien

C. *TUJUAN SEKOLAH*

1. Meningkatkan kepercayaan dan ketaqwaan peserta didik dalam menjalankan perintah Tuhan YME
2. Meningkatkan daya fikir peserta didik untuk memperoleh prestasi yang maksimal
3. Terciptanya kerjasama yang baik antara sekolah dengan warga sekolah, komite sekolah serta masyarakat

**JADWAL MATA PELAJARAN
SDN SAMPANGAN 01 SEMARANG
TAHUN 2012/2013**



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN GAJAHMUNGKUR
SEKOLAH DASAR NEGERI SAMPANGAN 01
Jl. Menoreh Tengah III / 23 Telp. (024) 8319427

KELAS I A

NO	JAM	HARI, MATA PELAJARAN		
		SENIN	SELASA	RABU
1	07.00 - 07.30	IPA	Penjasorkes	Matematika
2	07.30 - 08.00	IPA	Penjasorkes	Matematika
3	08.00 - 08.30	IPA	Penjasorkes	Matematika
4	08.30 - 08.40	ISTIRAHAT		
5	08.40 - 09.10	IPS	Pkn	Bahasa Indonesia
6	09.10 - 09.40	IPS	Pkn	Bahasa Indonesia

NO	JAM	HARI, MATA PELAJARAN		
		KAMIS	JUMAT	SABTU
1	07.00 - 07.30	Pendidikan Agama	Bahasa Indonesia	Bahasa Jawa
2	07.30 - 08.00	Pendidikan Agama	Bahasa Indonesia	Bahasa Jawa
3	08.00 - 08.30	Pendidikan Agama	Bahasa Indonesia	Bahasa Jawa
4	08.30 - 08.40	ISTIRAHAT		
5	08.40 - 09.10	Matematika	SBK	SBK
6	09.10 - 09.40	Matematika	SBK	SBK

KELAS I B

NO	JAM	HARI, MATA PELAJARAN		
		SENIN	SELASA	RABU
1	07.00 - 07.30	Bahasa Indonesia	IPA	Matematika
2	07.30 - 08.00	Bahasa Indonesia	IPA	Matematika
3	08.00 - 08.30	Bahasa Indonesia	IPA	Matematika

4	08.30 - 08.40	ISTIRAHAT		
5	08.40 - 09.10	PKn	Bahasa Jawa	Bahasa Jawa
6	09.10 - 09.40	PKn	Bahasa Jawa	Bahasa Jawa

NO	JAM	HARI, MATA PELAJARAN		
		KAMIS	JUMAT	SABTU
1	07.00 - 07.30	Pendidikan Agama	Bahasa Indonesia	Penjasorkes
2	07.30 - 08.00	Pendidikan Agama	Bahasa Indonesia	Penjasorkes
3	08.00 - 08.30	Pendidikan Agama	IPS	Penjasorkes
4	08.30 - 08.40	ISTIRAHAT		
5	08.40 - 09.10	Matematika	IPS	SBK
6	09.10 - 09.40	Matematika	SBK	SBK

KELAS II B

NO	JAM	HARI, MATA PELAJARAN		
		SENIN	SELASA	RABU
1	09.40 - 10.10	Bahasa Indonesia	Matematika	Matematika
2	10.10 - 10.40	Bahasa Indonesia	Matematika	Matematika
3	10.40 - 11.10	Bahasa Indonesia	Bahasa Jawa	Matematika
4	11.10 - 11.20	ISTIRAHAT		
5	11.20 - 11.50	PKn	Bahasa Jawa	IPS
6	11.50 - 12.20	PKn	Bahasa Jawa	IPS
7	12.20 - 12.50	Bahasa Jawa	SBK	SBK

NO	JAM	HARI, MATA PELAJARAN		
		KAMIS	JUMAT	SABTU
1	09.40 - 10.10	Bahasa Indonesia	Pendidikan Agama	Penjasorkes
2	10.10 - 10.40	Bahasa Indonesia	Pendidikan Agama	Penjasorkes
3	10.40 - 11.10	IPA	Pendidikan Agama	Penjasorkes
4	11.10 - 11.20	ISTIRAHAT		
5	11.20 - 11.50	IPA		SBK
6	11.50 - 12.20	IPA		

7	12.20 - 12.50	SBK		
---	---------------	-----	--	--

NB : Hari SABTU Masuk Jam 07.00 Pelajaran Penjasorkes

KELAS III A

NO	JAM	HARI, MATA PELAJARAN		
		SENIN	SELASA	RABU
1	07.00 - 07.35	Bhs Inggris	Matematika	Bhs Indonesia
2	07.35 - 08.10	Bhs Inggris	Matematika	Bhs Indonesia
3	08.10 - 08.45	Bhs Inggris	Matematika	Bhs Indonesia
4	08.45 - 09.00	ISTIRAHAT		
5	09.00 - 09.35	Bhs Indonesia	IPA	Matematika
6	09.35 - 10.10	Bhs Indonesia	IPA	Matematika
7	10.10 - 10.45	Bhs Indonesia	IPA	Matematika
8	10.45 - 11.00	ISTIRAHAT		
9	11.00 - 11.35	PKn	Bhs Jawa	IPS
10	11.35 - 12.10	PKn	Bhs Jawa	IPS

NO	JAM	HARI, MATA PELAJARAN		
		KAMIS	JUMAT	SABTU
1	07.00 - 07.35	Matematika	Penjasorkes	IPS
2	07.35 - 08.10	Matematika	Penjasorkes	IPS
3	08.10 - 08.45	Matematika	Penjasorkes	IPS
4	08.45 - 09.00	ISTIRAHAT		
5	09.00 - 09.35	Pendidikan Agama	IPA	SBK
6	09.35 - 10.10	Pendidikan Agama	IPA	SBK
7	10.10 - 10.45	Pendidikan Agama	IPA	
8	10.45 - 11.00	ISTIRAHAT		
9	11.00 - 11.35	KPDL		
10	11.35 - 12.10	KPDL		

KELAS IV A

NO	JAM	HARI, MATA PELAJARAN		
		SENIN	SELASA	RABU

1	07.00 - 07.35	IPA	Bahasa Inggris	Matematika
2	07.35 - 08.10	IPA	Bahasa Inggris	Matematika
3	08.10 - 08.45	IPA	Bahasa Inggris	Matematika
4	08.45 - 09.00	ISTIRAHAT		
5	09.00 - 09.35	Bahasa Indonesia	PKn	Pendidikan Agama
6	09.35 - 10.10	Bahasa Indonesia	PKn	Pendidikan Agama
7	10.10 - 10.45	Bahasa Indonesia	PKn	Pendidikan Agama
8	10.45 - 11.00	ISTIRAHAT		
9	11.00 - 11.35	SBK	Bahasa Jawa	IPS
10	11.35 - 12.10	SBK	Bahasa Jawa	IPS

NO	JAM	HARI, MATA PELAJARAN		
		KAMIS	JUMAT	SABTU
1	07.00 - 07.35	Penjasorkes	Matematika	Bahasa Indonesia
2	07.35 - 08.10	Penjasorkes	Matematika	Bahasa Indonesia
3	08.10 - 08.45	Penjasorkes	Matematika	Bahasa Indonesia
4	08.45 - 09.00	ISTIRAHAT		
5	09.00 - 09.35	Penjasorkes	IPS	SBK
6	09.35 - 10.10	IPA	IPS	SBK
7	10.10 - 10.45	IPA	IPS	
8	10.45 - 11.00	ISTIRAHAT		
9	11.00 - 11.35	KPDL		
10	11.35 - 12.10	KPDL		

KELAS IV B

NO	JAM	HARI, MATA PELAJARAN		
		SENIN	SELASA	RABU
1	07.00 - 07.35	IPA	Matematika	Pendidikan Agama
2	07.35 - 08.10	IPA	Matematika	Pendidikan Agama
3	08.10 - 08.45	IPA	Matematika	Pendidikan Agama
4	08.45 - 09.00	ISTIRAHAT		
5	09.00 - 09.35	Bahasa Indonesia	PKn	Matematika

6	09.35 - 10.10	Bahasa Indonesia	PKn	Matematika
7	10.10 - 10.45	Bahasa Indonesia	PKn	Matematika
8	10.45 - 11.00	ISTIRAHAT		
9	11.00 - 11.35	SBK	Bahasa Jawa	IPS
10	11.35 - 12.10	SBK	Bahasa Jawa	IPS

NO	JAM	HARI, MATA PELAJARAN		
		KAMIS	JUMAT	SABTU
1	07.00 - 07.35	Penjasorkes	Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia
2	07.35 - 08.10	Penjasorkes	Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia
3	08.10 - 08.45	Penjasorkes	Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia
4	08.45 - 09.00	ISTIRAHAT		
5	09.00 - 09.35	IPA	IPS	SBK
6	09.35 - 10.10	IPA	IPS	SBK
7	10.10 - 10.45	IPA	IPS	
8	10.45 - 11.00	ISTIRAHAT		
9	11.00 - 11.35	KPDL		
10	11.35 - 12.10	KPDL		

KELAS V B

NO	JAM	HARI, MATA PELAJARAN		
		SENIN	SELASA	RABU
1	07.00 - 07.35	Penjasorkes	Pendidikan Agama	Bahasa Inggris
2	07.35 - 08.10	Penjasorkes	Pendidikan Agama	Bahasa Inggris
3	08.10 - 08.45	Penjasorkes	Pendidikan Agama	Bhs Inggris (pemb)
4	08.45 - 09.00	ISTIRAHAT		
5	09.00 - 09.35	Penjasorkes	Bhs Indonesia	Matematika
6	09.35 - 10.10	IPS	Bhs Indonesia	Matematika
7	10.10 - 10.45	IPS	Bhs Indonesia	Matematika
8	10.45 - 11.00	ISTIRAHAT		
9	11.00 - 11.35	SBK	KPDL	Bhs. Jawa
10	11.35 - 12.10	SBK	KPDL	Bhs. Jawa

NO	JAM	HARI, MATA PELAJARAN		
		KAMIS	JUMAT	SABTU
1	07.00 - 07.35	Bhs Indonesia	Matematika	PKn
2	07.35 - 08.10	Bhs Indonesia	Matematika (Pembiasaan)	PKn
3	08.10 - 08.45	Pemb. Bhs Indonesia	Matematika (Pembiasaan)	PKn (Pembiasaan)
4	08.45 - 09.00	ISTIRAHAT		
5	09.00 - 09.35	IPA	IPA	SBK
6	09.35 - 10.10	IPA	IPA (Pembiasaan)	SBK
7	10.10 - 10.45	IPA	IPA (Pembiasaan)	
8	10.45 - 11.00	ISTIRAHAT		
9	11.00 - 11.35	IPS		
10	11.35 - 12.10	IPS (Pembiasaan)		

KELAS V A

NO	JAM	HARI, MATA PELAJARAN		
		SENIN	SELASA	RABU
1	07.00 - 07.35	Penjasorkes	IPA	Matematika
2	07.35 - 08.10	Penjasorkes	IPA	Matematika
3	08.10 - 08.45	Penjasorkes	IPA	Matematika
4	08.45 - 09.00	ISTIRAHAT		
5	09.00 - 09.35	Penjasorkes	Pendidikan Agama	Bahasa Indonesia
6	09.35 - 10.10	IPS	Pendidikan Agama	Bahasa Indonesia
7	10.10 - 10.45	IPS	Pendidikan Agama	Bahasa Indonesia
8	10.45 - 11.00	ISTIRAHAT		
9	11.00 - 11.35	SBK	Bahasa Jawa	KPDL
10	11.35 - 12.10	SBK	Bahasa Jawa	KPDL
NO	JAM	HARI, MATA PELAJARAN		
		KAMIS	JUMAT	SABTU
1	07.00 - 07.35	IPA	Matematika	PKn
2	07.35 - 08.10	IPA	Matematika	PKn

3	08.10 - 08.45	IPA (Pemb)	Matematika (Pemb)	PKn (Pemb)
4	08.45 - 09.00	ISTIRAHAT		
5	09.00 - 09.35	Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia	SBK
6	09.35 - 10.10	Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia	SBK
7	10.10 - 10.45	Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia	
8	10.45 - 11.00	ISTIRAHAT		
9	11.00 - 11.35	IPS		
10	11.35 - 12.10	IPS (Pemb)		

KELAS VI B

NO	JAM	HARI, MATA PELAJARAN		
		SENIN	SELASA	RABU
1	07.00 - 07.40	Matematika	Matematika	Penjasorkes
2	07.40 - 08.20	Matematika	Matematika	Penjasorkes
3	08.20 - 09.00	IPS	Pemb Matematika	Penjasorkes
4	09.00 - 09.10	ISTIRAHAT		
5	09.10 - 09.50	IPS	Bahasa Indonesia	IPS
6	09.50 - 10.30	PKn	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
7	10.30 - 11.10	PKn	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
8	11.10 - 11.20	ISTIRAHAT		
9	11.20 - 12.00	SBK	IPA	SBK
10	12.00 - 12.40	SBK	IPA	SBK

NO	JAM	HARI, MATA PELAJARAN		
		KAMIS	JUMAT	SABTU
1	07.00 - 07.40	Matematika	Bahasa Jawa	Bahasa Inggris
2	07.40 - 08.20	Pemb Matematika	Bahasa Jawa	Bahasa Inggris
3	08.20 - 09.00	Pemb Matematika	Bahasa Jawa	Bahasa Inggris
4	09.00 - 09.10	ISTIRAHAT		
5	09.10 - 09.50	Pendidikan Agama	KPDL	Pemb IPS
6	09.50 - 10.30	Pendidikan Agama	KPDL	Pemb IPS

7	10.30 - 11.10	Pendidikan Agama	Pemb IPS	
8	11.10 - 11.20	ISTIRAHAT		
9	11.20 - 12.00	IPA		
10	12.00 - 12.40	IPA		

KELAS VI A

NO	JAM	HARI, MATA PELAJARAN		
		SENIN	SELASA	RABU
1	07.00 - 07.35	Pendidikan Agama	Matematika	Penjasorkes
2	07.35 - 08.10	Pendidikan Agama	Matematika	Penjasorkes
3	08.10 - 08.45	Pendidikan Agama	Pemb Matematika	Penjasorkes
4	08.45 - 09.00	ISTIRAHAT		
5	09.00 - 09.35	IPS	Bahasa Indonesia	Penjasorkes
6	09.35 - 10.10	IPS	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
7	10.10 - 10.45	Pem IPS	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
8	10.45 - 11.00	ISTIRAHAT		
9	11.00 - 11.35	PKn	IPA	SBK
10	11.35 - 12.10	PKn	IPA	SBK

NO	JAM	HARI, MATA PELAJARAN		
		KAMIS	JUMAT	SABTU
1	07.00 - 07.35	Bahasa Jawa	Matematika	Bahasa Inggris
2	07.35 - 08.10	Bahasa Jawa	Matematika	Bahasa Inggris
3	08.10 - 08.45	Pemb Matematika	Matematika	Bahasa Inggris
4	08.45 - 09.00	ISTIRAHAT		
5	09.00 - 09.35	Bahasa Inggris	KPDL	SBK
6	09.35 - 10.10	Bahasa Inggris	KPDL	SBK
7	10.10 - 10.45	Bahasa Inggris	Pem IPS	KKG
8	10.45 - 11.00	ISTIRAHAT		KKG
9	11.00 - 11.35	IPA		KKG
10	11.35 - 12.10	IPA		KKG

DAFTAR KEGIATAN MAHASISWA PPL 1

SD NEGERI SAMPANGAN 01 GAJAH MUNGKUR SEMARANG

No.	Hari, tanggal	Kegiatan
1.	Senin, 30 Juli 2012	Upacara penyerahan dan penerimaan PPL
		Perkenalan dengan guru dan karyawan sekolah
		Koordinasi dengan koordinator guru pamong: a. Ganti password akun PPL guru pamong. b. Koordinasi jadwal PPL 1 dan PPI 2 c. Permohonan lisan ijin observasi
		Observasi tata ruang sekolah
		Membantu menunggui kelas 3B, 4B,
2.	Selasa, 31 Juli 2012	Koordinasi pelaksanaan kegiatan oleh koordinator mahasiswa.
		Observasi kelas bagian 1(2 kelas)
		Wawancara warga sekolah dan lingkungan.
		Membantu menunggui kelas 3B, 1A, 2A
3.	Rabu, 1 Agustus 2012	Koordinasi pelaksanaan kegiatan oleh koordinator mahasiswa.
		Membantu khatam Al Qur'an dalam rangka pesantren kilat.
		Membantu administrasi seragam siswa.
		Koordinasi penyusunan jadwal mengajar PPL 2 bersama guru pamong.
4.	Kamis, 2 Agustus 2012	Koordinasi pelaksanaan kegiatan oleh koordinator mahasiswa
		Membantu persiapan 17 Agustus (Memasang bendera, memasang umbul-umbul dan

		membuat program meramaikan perpustakaan)
		Membantu menunggui kelas 5B
5.	Jumat, 3 Agustus 2012	Koordinasi pelaksanaan kegiatan oleh koordinator mahasiswa
		Membantu persiapan 17 Agustus (Memasang bendera, memasang umbul-umbul dan membuat program meramaikan perpustakaan)
		Mendata buku perpustakaan
6.	Sabtu, 4 Agustus 2012	Koordinasi pelaksanaan kegiatan oleh koordinator mahasiswa
		Membantu menunggui kelas 4B dan 5B
		Memasang barkot buku perpustakaan

DOKUMENTASI KEGIATAN



Suasana salah satu kegiatan observasi



Kondisi fisik sekolah



Kegiatan khatam Al Qur'an (Pesantren Kilat)

